

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Creswell & Poth. (2018). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. MIT Center for Advanced Educational Services.
- Denzin, N. K. (2010). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New Jersey: AldineTransaction.
- Dimiyati, M., & Mujiono, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Waridah. (2017) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia,.
- Nurhayati, dkk. (2021)Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui peraturan pondok pesantren di era 4.0. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 21(1),48-52.
- Nuryani, LK. (2023) *Manajemen Mutu Kunci Membentuk Santri Mandiri dan Berkarakter Islami*. Bandung:Indonesia Emas group (hal. 17-18)
- Hidayati, N. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 123-135.
- Iskandar, R. (2021). Implementasi Siklus PDCA dalam Manajemen Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 112-125.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning. *Educational Psychologist*, 44(2), 99-113.
- Joreme S. Arcaro. (2007) *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020).*Data dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Noddings, N. (2005). *Educating Citizens for Global Awareness*. Teachers College Press.
- O'Brien, J. (2018). The Impact of PDCA on Student Learning Outcomes. *Journal of Educational Improvement*, 15(3), 45-57.
- Prasetyo, A. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 78-89.
- Prasetyo, E. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 145-158.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahmawati, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 67-75.
- Rukmini, D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 35-45.
- Sari, R. (2020). Penerapan Siklus PDCA dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 210-218.
- Setiawan, B. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 99-110.
- Supriyadi, A. (2021). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 123-130.
- Supriyadi, R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45-60.
- Suryadi, A., & Widodo, T. (2020). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Konsep dan Implementasi dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 145–162.

Tarumingkeng, Rudy C (2025). Deming Cycle (PDCA/PDSA Cycle): Filosofi, Penerapan, dan Relevansi Kontemporer dalam Manajemen Mutu. RUDYCT e-PRESS: Bogor

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, A. (2019). Penerapan Manajemen Mutu dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 45-58.

Wulandari, D. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Lampiran Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Hxxxxxxx
Hari / Tanggal : Senin, 04 Mei 2026
Waktu Wawancara : 08.30 – 10.00
Tempat Wawancara : SD NEGERI KARANGJENGKOL 04

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa saja yang menjadi fokus program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah ini? *“Nilai karakter yang menjadi fokus adalah religius, nasionalisme, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, kejujuran, kemandirian dan sopan santun. Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui program pembiasaan, kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan.”*
- b. Bagaimana sekolah menentukan nilai-nilai tersebut sebagai prioritas? *“Didasarkan pada visi dan misi sekolah, tujuan pendidikan nasional, Profil Lulusan, kebutuhan peserta didik, serta hasil evaluasi kondisi sekolah.”*
- c. Apakah ada hierarki atau urutan prioritas diantara nilai-nilai karakter tersebut? Jika ya, apa alasannya? *“Prioritas utama adalah karakter religius dan akhlak mulia karena karakter tersebut merupakan landasan pembentukan karakter lainnya. Setelah itu dikembangkan disiplin, nasionalisme, tanggung jawab, gotong royong, dan kemandirian.”*

d. Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai karakter berbasis agama, Pancasila, budaya, dan nasionalisme dalam program PPK?
“Nilai agama diintegrasikan melalui doa bersama, Pembiasaan Asmaul Husna, shalat berjamaah, pelaksanaan Dhuha Jum'at, hafalan surat-surat pendek, dan infaq siswa. Nilai nasionalisme dikembangkan melalui upacara bendera, Hormat saat kumandang lagu Indonesia Raya pukul 10.00. Nilai budaya dan sosial diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, kebersihan lingkungan, antri, menghargai pendapat orang lain, dan sikap sopan santun.”

e. Apa saja kebijakan atau program unggulan yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter tersebut?

Program unggulan sekolah meliputi:

- 1. Program Pembiasaan Harian*
- 2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*
- 3. Papa Sasi (Pagi-pagi Sambut Siswa)*
- 4. Shalat berjamaah*
- 5. Dhuha Juma'at*
- 6. Infaq Jumat*
- 7. Literasi 15 menit sebelum pembelajaran*
- 8. Program kebersihan kelas dan lingkungan*

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana sekolah memastikan bahwa nilai-nilai karakter terintegrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

“Sekolah mengarahkan guru untuk memasukkan tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian sikap yang mencerminkan nilai karakter dalam modul ajar atau RPP. Integrasi dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan proyek kokurikuler yang mengacu pada 8 dimensi Profil Lulusan.”

- b. Apakah ada mata pelajaran khusus atau muatan lokal yang dirancang untuk mendukung PPK?

“Tidak ada mata pelajaran khusus PPK, tetapi nilai karakter diintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran. Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, kegiatan literasi, dan kegiatan ekstrakurikuler.”

- c. Bagaimana strategi pembelajaran yang dikembangkan sekolah untuk menguatkan karakter siswa (misalnya pembelajaran berbasis proyek, pembiasaan, keteladanan)?

“Strategi yang digunakan antara lain:

- 1. Pembelajaran berbasis proyek (PBL)*
- 2. Pembiasaan harian*
- 3. Keteladanan guru*
- 4. Diskusi kelompok*
- 5. Kegiatan literasi*
- 6. Refleksi pembelajaran*

Kualitas pembelajaran sekolah juga menunjukkan kategori baik dengan skor 62 pada Rapor Pendidikan 2025.”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah untuk membangun karakter siswa (misalnya upacara, doa bersama, kerja bakti, literasi pagi)?

“Kegiatan rutin meliputi: Berdoa sebelum pembelajaran, Pembiasaan Asmaul Husna, Upacara bendera, Hormat Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Pukul 10.00, Shalat berjamaah, Shalat Dhuha, Hafalan surat pendek, Literasi 15 menit, Infaq siswa, Kebersihan kelas dan lingkungan, Pemeriksaan kebersihan diri, Senam bersama.”

- b. Bagaimana sekolah merancang dan memastikan kegiatan rutin tersebut efektif menanamkan nilai karakter?

“Kegiatan dilaksanakan secara terjadwal, berulang, dan konsisten setiap hari atau setiap minggu. Kegiatan Hormat bendera menggunakan perangkat pengeras suara otomatis. Guru melakukan pendampingan, pengawasan, serta memberikan penguatan dan evaluasi terhadap perilaku peserta didik.”

- c. Bagaimana bapak/ibu memastikan bahwa guru dan tenaga kependidikan menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter?

“Sekolah menerapkan budaya keteladanan berupa berpakaian rapi, hadir tepat waktu, Gerakan Papa Sasi, berbahasa santun, rajin membaca, bersikap ramah dan sopan. Guru menjadi contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Kepala Sekolah juga memantau integrasi nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran melalui pelaksanaan Supervisi Pembelajaran.”

- d. Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai PPK ke dalam kegiatan ekstrakurikuler?

“Nilai karakter diintegrasikan melalui kerja sama, tanggung jawab, disiplin, kepemimpinan, sportivitas, dan kepedulian sosial dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan pengembangan diri.”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendorong guru menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi (misalnya *Project Based Learning*, diskusi, eksperimen)?

“Sekolah mendorong guru menerapkan pembelajaran aktif melalui Project Based Learning, diskusi, eksperimen, demonstrasi, dan pembelajaran diferensiasi sesuai Kurikulum Nasional. Guru juga mengikuti pelatihan dan refleksi pembelajaran secara berkala.”

- b. Bagaimana sekolah memastikan bahwa proses pembelajaran mampu melibatkan siswa secara aktif?

“Melalui aktivitas interaktif, diskusi kelompok, proyek, presentasi hasil karya, serta pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.”

- c. Apakah sekolah menyediakan media dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas?

“Ya. Sekolah berupaya menyediakan sumber belajar, buku literasi, media pembelajaran, dan sarana pendukung pembelajaran yang memanfaatkan dana BOS sesuai kebutuhan sekolah.”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana sekolah melaksanakan penilaian sikap karakter) siswa? Instrumen apa yang digunakan?

“Penilaian sikap dilakukan melalui: Observasi guru, Jurnal perilaku, Penilaian diri, Penilaian antarteman, Catatan wali kelas.”

- b. Apakah ada perubahan perilaku atau sikap siswa yang teramati secara umum sejak program PPK diterapkan? “Ya.....Berdasarkan.....Rapor

Pendidikan 2025, indikator karakter berada pada kategori sedang. Peningkatan terlihat pada kebinekaan global, dan kemandirian peserta didik.”

- c. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai hubungan antara penguatan karakter dan capaian akademik siswa di sekolah ini?

“Pengelolaan Karakter yang baik dapat mendukung peningkatan prestasi akademik karena Hal ini tercermin dari capaian literasi dan numerasi sekolah yang berada pada kategori baik.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan sebelum menyusun program PPK? (misalnya berdasarkan masalah karakter siswa, visi misi, atau kebijakan pemerintah?) *Sekolah melakukan analisis berdasarkan:*

1. Visi dan misi sekolah

2. Kondisi karakter peserta didik

3. Hasil evaluasi program sebelumnya

4. Rapor Pendidikan

5. Kebijakan pemerintah dan Kurikulum sekolah.

- b. Apa saja tujuan yang ingin dicapai melalui program PPK di sekolah ini?

“Tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, kreatif, dan berbudaya serta memiliki karakter 8 dimensi Profil Lulusan.”

- c. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana program PPK? Bagaimana mekanisme penyusunannya? Penyusunan melibatkan:

1. Kepala sekolah

2. Guru

3. Komite sekolah

4. Pemangku kepentingan sekolah melalui rapat kerja dan pembahasan program sekolah.

- d. Apakah rencana program PPK terdokumentasi dengan baik?

“Ya. Program dituangkan dalam dokumen Program Pembiasaan, surat undangan rapat, berita acara, daftar hadir, dan dokumen sekolah lainnya.”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Bagaimana sekolah mengimplementasikan rencana PPK yang telah disusun ke dalam kegiatan nyata?

“Sekolah mengimplementasikan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, kegiatan literasi, kegiatan keagamaan, upacara bendera, dan program kebersihan yang dilaksanakan setiap hari maupun sesuai jadwal.”

- b. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah terdapat kesenjangan antara rencana yang telah dibuat

dengan pelaksanaan di lapangan? Jika ada, faktor apa yang menyebabkannya?

“Secara umum program berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan yang kurang optimal, biasanya disebabkan oleh keterbatasan waktu, sarana, atau partisipasi peserta didik dan orang tua.”

- c. Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara kepala sekolah, guru, dan staf dalam menjalankan program PPK? “Koordinasi dilakukan melalui rapat kerja, supervisi, monitoring kegiatan, dan evaluasi berkala yang melibatkan seluruh warga sekolah.”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Mekanisme apa yang digunakan sekolah untuk memantau pelaksanaan PPK?

Pemantauan dilakukan melalui:

1. Supervisi kepala sekolah
2. Observasi kegiatan
3. Jurnal guru
4. Rekap kehadiran
5. Evaluasi program
6. Analisis hasil Rapor Pendidikan.

- b. Jenis data apa saja yang dikumpulkan untuk mengevaluasi program PPK?

1. Data perilaku siswa
2. Kehadiran siswa
3. Hasil observasi guru
4. Penilaian sikap
5. Hasil survei lingkungan belajar
6. Data karakter dalam Rapor Pendidikan.

- c. Bagaimana hasil evaluasi didokumentasikan?
Apakah ada laporan tertulis atau catatan khusus ?

“Hasil evaluasi didokumentasikan dalam laporan sekolah, rapat evaluasi, supervisi akademik, dokumen program, dan laporan Rapor Pendidikan.”

4. Tahap Action (Tindaklanjuti)

- a. Bagaimana hasil evaluasi program PPK ditindaklanjuti oleh sekolah? Apakah ada program perbaikan atau penguatan yang dilakukan?

“Hasil evaluasi digunakan untuk penyempurnaan program pembiasaan.... Menentukan... program prioritas tahun berikutnya, Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, Mengembangkan kegiatan literasi dan proyek karakter. Memperkuat keterlibatan orang tua dan komite sekolah. Menyesuaikan perencanaan dan penganggaran sekolah berdasarkan hasil evaluasi dan Rapor Pendidikan.”

“Ya, berdasarkan hasil evaluasi program PPK dan data Rapor Pendidikan, sekolah dapat melakukan beberapa program perbaikan dan penguatan, antara lain: Penguatan karakter, kreativitas siswa; Peningkatan... budaya... literasi;... Penguatan kompetensi guru dalam pembelajaran inovatif; Peningkatan keterlibatan orang tua dalam program karakter.”

- b. Apakah sekolah menyusun rencana perbaikan untuk siklus PPK berikutnya berdasarkan hasil evaluasi? Jika ya, bagaimana proses penyusunannya?

“Ya, sekolah menyusun rencana perbaikan untuk siklus PPK berikutnya sesuai hasil evaluasi yang

telah dilakukan, diawali dengan analisis data hasil evaluasi program, hasil supervisi, dan Rapor Pendidikan. Selanjutnya sekolah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan PPK. Rencana perbaikan kemudian dituangkan dalam program kerja sekolah dan dokumen perencanaan tahunan sebagai acuan pelaksanaan pada tahun berikutnya.”

- c. Bagaimana proses pengambilan keputusan untuk menentukan langkah perbaikan program PPK? Siapa saja yang terlibat dan apa pertimbangan utamanya? *“Pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif melalui rapat evaluasi dan koordinasi sekolah. Pihak yang terlibat meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta perwakilan orang tua apabila diperlukan. Pertimbangan utama dalam menentukan langkah perbaikan meliputi:*
- 1. Hasil evaluasi program dan capaian indikator karakter.*
 - 2. Data Rapor Pendidikan dan hasil survei lingkungan belajar.*
 - 3. Kesesuaian program dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.*
 - 4. Ketersediaan sumber daya sekolah*
 - 5. Masukan dari guru, orang tua, dan stakeholder lainnya.*

Dengan proses tersebut, sekolah dapat menentukan program yang paling relevan dan berdampak bagi penguatan karakter peserta didik.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana, Kecamatan
Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Kxxxxx Pxxxxxx
Hari / Tanggal : Senin, 11 Mei 2026 Waktu
Wawancara : 08.30 – 09.30
Tempat Wawancara : SD NEGERI JANGRANA

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa saja yang menjadi fokus program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah ini?

“Nilai karakter yang menjadi fokus adalah religius, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, kejujuran, kemandirian, sopan, santun, peduli lingkungan, nasionalisme, dan gemar membaca. Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui program pembiasaan, kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan.”

- b. Bagaimana sekolah menentukan nilai-nilai tersebut sebagai prioritas?

“Penentuan nilai karakter didasarkan pada visi dan misi sekolah, tujuan pendidikan nasional, Profil Lulusan, kebutuhan peserta didik, serta hasil evaluasi kondisi sekolah. Program pembiasaan disusun untuk mendukung

pencapaian 8 dimensi Profil Lulusan terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.”

- c. Apakah ada hierarki atau urutan prioritas diantara nilai-nilai karakter tersebut? Jika ya, apa alasannya?

“Prioritas utama adalah karakter religius dan akhlak mulia karena menjadi landasan pembentukan karakter lainnya. Setelah itu dikembangkan disiplin, tanggung jawab, nasionalisme, gotong royong, dan kemandirian. Prioritas ini selaras dengan 8 dimensi Profil Lulusan dan kebutuhan peserta didik.”

- d. Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai karakter berbasis agama, Pancasila, budaya, dan nasionalisme dalam program PPK?

“Nilai agama diintegrasikan melalui doa bersama, membaca Asmaul Husna, shalat berjamaah, membaca surat-surat pendek, dan infaq siswa. Nilai nasionalisme dikembangkan melalui upacara bendera. Nilai budaya dan sosial diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, kebersihan lingkungan, antri, menghargai pendapat orang lain, dan sikap sopan santun.”

- e. Apa saja kebijakan atau program unggulan yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter tersebut?

“Program unggulan sekolah meliputi:

- 1. Program Pembiasaan Harian*
- 2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*
- 3. Shalat berjamaah*
- 4. Infaq Jumat*
- 5. Literasi 15 menit sebelum pembelajaran*
- 6. Program kebersihan kelas dan lingkungan*

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana sekolah memastikan bahwa nilai-nilai

karakter terintegrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

“Sekolah mengarahkan guru untuk memasukkan tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian sikap yang mencerminkan nilai karakter dalam modul ajar atau RPP. Integrasi dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan proyek yang mengacu pada 8 dimensi Profil Lulusan.”

- b. Apakah ada mata pelajaran khusus atau muatan local yang dirancang untuk mendukung PPK?

“Tidak ada mata pelajaran khusus PPK, tetapi nilai karakter diintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran. Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, kegiatan literasi, dan kegiatan ekstrakurikuler.”

- c. Bagaimana strategi pembelajaran yang dikembangkan sekolah untuk menguatkan karakter siswa (misalnya pembelajaran berbasis proyek, pembiasaan, keteladanan)? Strategi yang digunakan antara lain:

1. *Pembelajaran berbasis proyek
(Project Based Learning)*

2. *Pembiasaan harian*

3. *Keteladanan guru*

4. *Diskusi kelompok*

5. *Kegiatan literasi*

6. *Refleksi pembelajaran*

Kualitas pembelajaran sekolah juga menunjukkan kategori baik dengan skor 82 pada Rapor Pendidikan 2026.

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah untuk membangun karakter siswa (misalnya upacara, doa bersama, kerja bakti, literasi pagi)?

“Kegiatan rutin meliputi : Berdoa sebelum pembelajaran, Membaca Asmaul Husna, Upacara bendera, Shalat berjamaah, Shalat Dhuha, Membaca surat pendek, Literasi 15 menit, Infaq siswa, Kebersihan kelas dan lingkungan, Pemeriksaan kebersihan diri, Senam bersama.”

- b. Bagaimana sekolah merancang dan memastikan kegiatan rutin tersebut efektif menanamkan nilai karakter?

“Kegiatan dilaksanakan secara terjadwal, berulang, dan konsisten setiap hari atau setiap minggu. Guru melakukan pendampingan, pengawasan, serta memberikan penguatan dan evaluasi terhadap perilaku peserta didik.”

- c. Bagaimana bapak/ibu memastikan bahwa guru dan tenaga kependidikan menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter?

“Sekolah menerapkan budaya keteladanan berupa berpakaian rapi, hadir tepat waktu, berbahasa santun, rajin membaca, bersikap ramah, dan sopan. Guru menjadi contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.”

- d. Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai PPK ke dalam kegiatan ekstrakurikuler?

“Nilai karakter diintegrasikan melalui kerja sama, tanggung jawab, disiplin, kepemimpinan, sportivitas, dan kepedulian sosial dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan pengembangan diri.”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendorong guru menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi (misalnya *Project Based Learning*, diskusi,

eksperimen)? *“Sekolah mendorong guru menerapkan pembelajaran aktif melalui Project Based Learning, diskusi, eksperimen, demonstrasi, dan pembelajaran diferensiasi sesuai Kurikulum Nasional. Guru juga mengikuti pelatihan dan refleksi pembelajaran secara berkala.”*

- b. Bagaimana sekolah memastikan bahwa proses pembelajaran mampu melibatkan siswa secara aktif? *“Melalui aktivitas interaktif, diskusi kelompok, proyek, presentasi hasil karya, serta pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pada Rapor Pendidikan, indikator metode pembelajaran memperoleh skor 77 dan menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya.”*
- c. Apakah sekolah menyediakan media dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas? *“Ya, Sekolah berupaya menyediakan sumber belajar, buku literasi, media pembelajaran, dan sarana pendukung pembelajaran yang memanfaatkan dana BOS sesuai kebutuhan sekolah.”*

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana sekolah melaksanakan penilaian sikap karakter siswa? Instrumen apa yang digunakan? *“Penilaian sikap dilakukan melalui: Observasi guru, Jurnal perilaku, Penilaian diri, Penilaian antarteman, Catatan wali kelas, Rekap kegiatan pembiasaan. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan jurnal sikap sesuai Kurikulum Nasional.”*
- b. Apakah ada perubahan perilaku atau sikap siswa yang teramati secara umum sejak program PPK diterapkan? *“Ya, Berdasarkan Rapor Pendidikan 2026, indikator karakter meningkat dari 72,06 menjadi 75,80. Peningkatan terlihat pada gotong royong, nalar kritis, dan kemandirian peserta didik.”*

- c. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai hubungan antara penguatan karakter dan capaian akademik siswa di sekolah ini?

“Karakter yang baik mendukung peningkatan prestasi akademik karena siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini tercermin dari capaian literasi dan numerasi sekolah yang berada pada kategori baik.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan sebelum menyusun program PPK? (misalnya berdasarkan masalah karakter siswa, visi misi, atau kebijakan pemerintah?)

“Sekolah melakukan analisis berdasarkan:

- 1. Visi dan misi sekolah*
- 2. Kondisi karakter peserta didik*
- 3. Hasil evaluasi program sebelumnya*
- 4. Rapor Pendidikan*
- 5. Kebijakan pemerintah dan Kurikulum sekolah.*

- b. Apa saja tujuan yang ingin dicapai melalui program PPK di sekolah ini?

“Tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, kreatif, dan memiliki karakter 8 dimensi Profil Lulusan .

- c. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana program PPK? Bagaimana mekanisme penyusunannya? *Penyusunan melibatkan:*

- 1. Kepala sekolah*
- 2. Guru*
- 3. Komite sekolah*
- 4. Pemangku kepentingan sekolah melalui rapat kerja dan pembahasan program sekolah.*

- d. Apakah rencana program PPK terdokumentasi dengan baik?

“Ya. Program dituangkan dalam dokumen Program Pembiasaan, surat undangan rapat, berita acara, daftar hadir, dan dokumen sekolah lainnya.”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Bagaimana sekolah mengimplementasikan rencana PPK yang telah disusun ke dalam kegiatan nyata?

“Melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, kegiatan literasi, kegiatan keagamaan, upacara bendera, dan program kebersihan yang dilaksanakan setiap hari maupun sesuai jadwal.”

- b. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah terdapat kesenjangan antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaan di lapangan? Jika ada, faktor apa yang menyebabkannya?

“Secara umum program berjalan sesuai rencana. Jika terdapat kendala, biasanya disebabkan oleh keterbatasan waktu, sarana, atau tingkat partisipasi peserta didik dan orang tua.”

- c. Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara kepala sekolah, guru, dan staf dalam menjalankan program PPK?

“Koordinasi dilakukan melalui rapat kerja, supervisi, monitoring kegiatan, dan evaluasi berkala yang melibatkan seluruh warga sekolah.”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Mekanisme apa yang digunakan sekolah untuk memantau pelaksanaan PPK?

“Pemantauan dilakukan melalui:

1. Supervisi kepala sekolah
2. Observasi kegiatan
3. Jurnal guru
4. Rekap kehadiran
5. Evaluasi program

6. Analisis hasil Rapor Pendidikan.

- b. Jenis data apa saja yang dikumpulkan untuk mengevaluasi program PPK?

1. Data perilaku siswa

2. Kehadiran siswa

3. Hasil observasi guru

4. Penilaian sikap

5. Hasil survei lingkungan belajar

6. Data karakter dalam Rapor Pendidikan.

- c. Bagaimana hasil evaluasi didokumentasikan? Apakah ada laporan tertulis atau catatan khusus ?

“Hasil evaluasi didokumentasikan dalam laporan sekolah, rapat evaluasi, supervisi akademik, dokumen program, dan laporan Rapor Pendidikan.”

4. Tahap Action (Tindaklanjut)

- a. Bagaimana hasil evaluasi program PPK ditindaklanjuti oleh sekolah? Apakah ada program perbaikan atau penguatan yang dilakukan?

Hasil evaluasi digunakan untuk:

1. Menyempurnakan program pembiasaan.

2. Menentukan program prioritas tahun berikutnya.

3. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan.

4. Mengembangkan kegiatan literasi dan proyek karakter.

5. Memperkuat keterlibatan orang tua dan komite sekolah.

6. Menyesuaikan perencanaan dan penganggaran sekolah berdasarkan hasil evaluasi dan Rapor Pendidikan.

Ya, berdasarkan hasil evaluasi program PPK dan data Rapor Pendidikan, sekolah dapat melakukan beberapa program perbaikan dan penguatan, antara lain:

1. Penguatan karakter kreativitas siswa

2. Peningkatan budaya literasi

3. Penguatan kompetensi guru dalam pembelajaran inovatif

4. Peningkatan keterlibatan orang tua dalam program karakter

- b. Apakah sekolah menyusun rencana perbaikan untuk siklus PPK berikutnya berdasarkan hasil evaluasi? Jika ya, bagaimana proses penyusunannya?

“Ya, sekolah menyusun rencana perbaikan untuk siklus PPK berikutnya berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Proses penyusunan diawali dengan analisis data hasil evaluasi program, hasil supervisi, dan Rapor Pendidikan. Selanjutnya, sekolah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan PPK. Hasil analisis tersebut dibahas dalam rapat sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah untuk menentukan program prioritas yang perlu dipertahankan, diperkuat, atau diperbaiki. Rencana perbaikan kemudian dituangkan dalam program kerja sekolah dan dokumen perencanaan tahunan sebagai acuan pelaksanaan pada tahun berikutnya.”

- c. Bagaimana proses pengambilan keputusan untuk menentukan langkah perbaikan program PPK? Siapa saja yang terlibat dan apa pertimbangan utamanya? *“Pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif melalui rapat evaluasi dan koordinasi sekolah. Pihak yang terlibat meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta perwakilan orang tua apabila diperlukan. Pertimbangan utama dalam menentukan langkah perbaikan meliputi:*

- 1. Hasil evaluasi program dan capaian indikator karakter siswa.*
 - 2. Data Rapor Pendidikan dan hasil survei lingkungan belajar.*
 - 3. Kesesuaian program dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.*
 - 4. Kebutuhan serta perkembangan karakter peserta didik.*
 - 5. Ketersediaan sumber daya sekolah, baik SDM maupun anggaran.*
 - 6. Masukan dari guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya.*
- Melalui proses tersebut, sekolah dapat menentukan program yang paling relevan dan berdampak bagi penguatan karakter peserta didik secara berkelanjutan.*

Lampiran Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Nxxxx Bxxxxxxxxxx
Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
Waktu Wawancara : 08.30-09.30
Tempat Wawancara : SD Negeri Jangrana

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran?

“Dalam proses pembelajaran, saya paling sering menekankan nilai religius. Agar bisa membantu siswa memiliki etika dan moral yang baik dalam berinteraksi.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari?

“Pembiasaan rutin memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a. Membiasakan anak mengucapkan istighfar ketika sedang marah atau mengatakan kata-kata yang tidak bagus.”

- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai

karakter?

“Penyusunan program bersama (seperti tata tertib dan kegiatan keagamaan), pembiasaan keteladanan, serta evaluasi berkala.”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu?

“Dengan memasukkan butir-butir nilai karakter seperti religius dan ke dalam tujuan pembelajaran, memunculkannya melalui pembiasaan di kelas, dan memantaunya menggunakan penilaian sikap.”

- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter?

“Tentu ada, nilai karakter ada dalam mata pelajaran pendidikan pancasila. Ada juga pada pembiasaan seperti upacara bendera, berdo'a, literasi, dan melafalkan Asma'ul Khusna setiap jum'at pagi.”

- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, *role playing*, studi kasus, proyek sosial)?

“Saya menggunakan kombinasi studi kasus dan proyek sosial. Strategi ini mengajak siswa mengaitkan materi dengan masalah nyata, melatih empati, gotong royong, dan memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter?

“Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, upacara bendera, membaca Asma'ul Khusna, literasi, infaq, kebersihan kelas, kebersihan lingkungan sekolah.”

- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk

diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukkan!

“Kejujuran dan religius, ketika menilai tugas maupun hasil tes siswa saya mengoreksi dengan objektif dan transparan dan memperbaiki jika ada kesalahan penilaian. Mengucapkan kalimat yang baik dan sopan.”

- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter?

“Memberikan pemahaman bahwa ekskul bukan sekadar hobi, tapi sarana melatih kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemandirian.”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapa memilih metode tersebut?

“Yang sering saya gunakan adalah pendekatan kontekstual, diskusi dan tanya jawab. untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, membuat materi lebih bermakna karena sesuai dengan kehidupan nyata.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?

“Dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, menggunakan metode kolaboratif seperti diskusi kelompok, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran yang interaktif.”

- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran?

“Saya menggunakan proyektor untuk menampilkan video edukasi Interaktif, buku teks utama, modul rangkuman, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran?

“Saya menilai perkembangan karakter siswa melalui pengamatan langsung terhadap sikap mereka sehari-hari, memanfaatkan jurnal refleksi diri. serta konsistensi mereka dalam mematuhi kesepakatan kelas.”

- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya?

“Siswa yang berkarakter baik seperti disiplin, tekun, dan bertanggung jawab biasanya memiliki manajemen waktu dan fokus belajar yang jauh lebih tertata. Jadi mereka bisa meraih prestasi akademik yang optimal.”

- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua?

“Saya menyampaikan hasil penilaian sikap secara berkala melalui Grup WhatsUpp. Selain itu, catatan perkembangan karakter ini juga didiskusikan saat pembagian rapor di setiap akhir semester.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?

“Ya, saya dilibatkan secara aktif dalam proses tersebut. Biasanya, berupa partisipasi dalam rapat kerja dewan guru untuk menyumbangkan ide terkait penguatan karakter siswa.”

- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?

“Iya, disosialisasikan dengan jelas. Kami biasanya mengadakan rapat koordinasi khusus di awal semester, di mana kepala sekolah menyampaikan teknis pelaksanaan,

nilai-nilai utama yang disasar, hingga pembagian tugas untuk para guru.”

- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?

“Ya, saya sangat memahami tujuannya untuk membentuk karakter mandiri dan religius siswa. Di kelas, ini saya implementasikan lewat pembiasaan doa bersama dan literasi pagi sebelum belajar.”

- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)

“Ya, saya mendapatkan salinan digital program kerja dan kalender kegiatan PPK melalui grup koordinasi, sehingga bisa menyesuaikan agenda sekolah dengan mudah.”

2. Tahap Do (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?

“Memulai dan menutup kelas dengan berdo'a, melafalkan Pancasila dan literasi, serta menerapkan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam Sopan, Santun) demi membentuk karakter berbudi pekerti luhur siswa.”

- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut?

“Ya, sebagian besar sudah sesuai. Namun, kami melakukan sedikit penyesuaian jadwal dengan kalender akademik sekolah agar kegiatan pembelajaran utama siswa tidak terganggu.”

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

“Kami berkoordinasi melalui rapat mingguan dan grup WhatsApp untuk menyelaraskan program, serta aktif berbagi peran saat mendampingi kegiatan pembiasaan karakter siswa.”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Ya, saya terlibat aktif dengan mengisi laporan capaian program secara berkala dan hadir langsung dalam rapat evaluasi bulanan untuk memberikan masukan terkait implementasi di lapangan.”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

“Pernah, setelah disupervisi, kepala sekolah memberikan umpan balik positif serta saran untuk lebih menerapkan nilai-nilai karakter secara kontekstif dalam metode pembelajaran ke depannya.”

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

“Saya mengumpulkan data hasil belajar siswa dari formatif-sumatif, catatan observasi sikap selama pembelajaran, serta hasil refleksi guru dan umpan balik siswa.”

4. Tahap *Action* (Tindaklanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?

“Saya mengintegrasikan nilai karakter langsung ke dalam metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok untuk melatih kerja sama, dan memberikan apresiasi ketika siswa menunjukkan sikap positif”

- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?

“Iya, saya dilibatkan aktif dalam rapat evaluasi sekolah untuk memberikan masukan dan merumuskan program perbaikan PPK ke depannya.”

- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya, biasanya dikomunikasikan lewat rapat dewan guru bulanan atau dibagikan langsung format programnya melalui grup WhatsApp sekolah”

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Bxxx Axxxxxxxxx
Hari / Tanggal : Senin, 11 Mei 2026
Waktu Wawancara : 12.30 – 13.30
Tempat Wawancara : SD NEGERI JANGRANA KESUGIHAN

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran?

“Integritas dan Kemandirian karena kedua nilai karakter ini sangat penting dalam membentuk etika kerja dan tanggung jawab pribadi siswa selama masa sekolah.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari?

- Nilai karakter agama melalui berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, membaca asmaul husna, infak siswa
- Nilai karakter pancasila melalui Menerapkan metode kerja kelompok untuk memecahkan masalah, melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

- *Nilai karakter budaya melalui memakai pakaian adat setiap tanggal 21*
 - *Nilai karakter nasionalisme melalui melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dan hari nasional.*
- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai karakter?
- “Mengikuti pertemuan rutin bulanan bersama rekan guru untuk saling berbagi strategi mengajar yang efektif dalam menyelipkan nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab di kelas.”*

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu?
- *Mencantumkan nilai karakter (atau dimensi Profil Pelajar Pancasila) yang ingin dicapai pada pembuatan RPP*
 - *Menyisipkan dimensi karakter yang relevan pada kolom kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran dalam silabus.*
- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter?
- “Ada, Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai-nilai karakter secara langsung kepada murid melalui nilai-nilai moral, hak dan kewajiban.”*
- “Agama dan Budi Pekerti: Secara eksplisit mengajarkan akhlak mulia, hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta sesuai ajaran agama masing-masing.”*

- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, *role playing*, studi kasus, proyek sosial)?

“Salah satunya saya menggunakan study kasus contohnya Siswa menganalisis masalah nyata di lingkungan sekitar melalui artikel atau video, seperti masalah penumpukan sampah di pasar atau lunturnya penggunaan bahasa daerah. Nilai karakter dari kegiatan ini adalah nasionalisme dan Bernalar Kritis.”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter?

- a. *Berdoa sebelum memulai kegiatan*
- b. *Membaca Asmaul Husna*
- c. *Upacara bendera*
- d. *Sholat berjamaah*
- e. *Membaca surat-surat pendek*
- f. *Membaca selama 15 menit sebelum KBM*
- g. *Infaq Siswa*
- h. *Kebersihan Kelas dan Kebersihan Lingkungan*
- i. *Kebersihan Diri : pemeriksaan rambut, kuku gigi dan lain-lain*
- j. *Senam Bersama*

- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukkan.

“Nilai karakter religius contoh mengucapkan salam, tidak membedakan terhadap anak yang berbeda agama, dll Nilai karakter pancasila contoh datang kesekolah tepat waktu, ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, tidak membedakan bedakan siswa dalam mengajar, dll.”

- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter?
“Mengomunikasikan manfaat kegiatan ekstrakurikuler ini kepada orang tua siswa, agar mereka memberikan dukungan penuh dan tidak khawatir nilai akademik anak mereka menurun”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapa memilih metode tersebut?
“Metode Project-Based Learning (PjBL) Mengapa memilih ini: Sangat efektif untuk membantu siswa memahami konsep melalui penerapan nyata. Metode ini melatih keterampilan pemecahan masalah, kerjasama tim, dan kreativitas dalam menyelesaikan sebuah proyek”
- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?
 - 1. *Menggunakan pembelajaran interaktif*
 - 2. *Menciptakan lingkungan yang aman*
 - 3. *Pemanfaatan teknologi*
 - 4. *Teknik bertanya yang merata*
- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran?
Media pembelajaran : Media visual, media audio visual, alat peraga
Sumber belajar : Modul dan LKS, Internet, Lingkungan sekitar

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran?
 - *Observasi Langsung: Mengamati perilaku, sikap, dan*

interaksi siswa sehari-hari di dalam kelas maupun di luar kelas (saat istirahat atau kegiatan ekstrakurikuler).

- *Wawancara: Melakukan dialog personal dengan siswa untuk memahami pola pikir dan alasan di balik tindakan mereka*
- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya?
“Ya, terdapat kaitan yang sangat erat. Siswa yang berkarakter baik umumnya memiliki pondasi mental yang lebih siap untuk meraih dan mempertahankan prestasi akademik secara berkelanjutan.”
- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua?
 - *Laporan Capaian Belajar (Rapor): Menggunakan deskripsi naratif yang spesifik dalam rapor untuk menggambarkan karakter dan sikap siswa selama satu semester.*
 - *Pertemuan Tatap Muka : Berdiskusi langsung dengan orang tua untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan mencari solusi bersama jika ada kendala sikap.*

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?
“Ya diibatkan saat proses penyusunan PPK dalam diskusi bersama Kepala Sekolah dan semua guru dalam menentukan nilai-nilai karakter prioritas”

- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?
“Ya, rencana program PPK telah disosialisasikan dengan jelas melalui rapat kerja awal tahun, pembagian buku panduan/modul,”
- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indicator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?
Ya, saya memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan di sekolah Implementasi yang saya lakukan di kelas yaitu melalui
- *Pembiasaan rutin*
 - *Keteladanan guru*
- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)
“Ya, saya mendapatkan salinan dokumen perencanaan PPK”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?
- *Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan*
 - *Pembiasaan 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun)*
 - *Upacara bendera*
 - *Praktek sholat bersama serta*
 - *Mengintegrasikan dalam Pembelajaran dengan menyisipkan nilai-nilai karakter (seperti kejujuran, disiplin, atau kerja sama) ke dalam materi mata pelajaran.*

- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut?

“Ya, sudah sesuai dengan rencana awal PPK”

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

“Kami mengadakan pertemuan berkala (mingguan atau bulanan) dengan sesama guru dan pimpinan sekolah untuk menyalurkan nilai-nilai karakter yang akan diutamakan serta mengevaluasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PPK di kelas masing-masing.”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Ya, saya terlibat dengan cara menyusun laporan capaian bulanan dan menghadiri rapat evaluasi rutin untuk memberikan saran perbaikan”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

“Pernah, setelah disupervisi, kepala sekolah memberikan umpan balik positif serta saran untuk lebih menerapkan nilai-nilai karakter secara kontekstif dalam metode pembelajaran ke depannya.”

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

Data yang saya kumpulkan sebagai bahan evaluasi yaitu

- Jurnal Kegiatan: Catatan harian guru mengenai pelaksanaan pembiasaan karakter di kelas maupun di luar kelas.

- *Foto/Video Dokumentasi: Bukti visual kegiatan rutin, spontan, keteladanan, maupun pengondisian lingkungan sekolah.*

4. Tahap *Action* (Tindaklanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?
“Saya lebih memilih untuk menyisipkan nilai-nilai karakter secara spesifik ke dalam materi pelajaran, tidak hanya di awal atau akhir sesi, agar siswa melihat relevansi karakter dalam setiap ilmu.”
- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?
“Iya, saya dilibatkan aktif dalam rapat evaluasi sekolah untuk memberikan masukan dan merumuskan program perbaikan PPK ke depannya”.
- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?
“Ya, melalui rapat dewan guru untuk memaparkan rencana program secara detail dan mendiskusikan implementasinya di kelas.”

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Axxxx Bxxxxxx
Hari / Tanggal : Senin, 12 Mei 2026
Waktu Wawancara : 09.30 – 10.30
Tempat Wawancara : SD Negeri Jangrana

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran?

“Dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks kurikulum modern saat ini, nilai karakter utama yang paling sering saya tanamkan adalah Kemandirian dan Gotong Royong. Kedua nilai ini dianggap sebagai fondasi mendasar karena saling melengkapi: satu berfokus pada kekuatan individu, dan yang lain berfokus pada kemampuan individu tersebut saat berinteraksi di dalam masyarakat.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari?

“Mengembangkan nilai-nilai karakter (Agama, Pancasila, Budaya, dan Nasionalisme) menurut saya tidak harus selalu lewat materi hafalan baru yang membebani siswa. Cara yang mungkin lebih efektif adalah dengan mengintegrasikannya secara organik ke dalam rutinitas, metode belajar, dan interaksi sehari-hari di kelas. Ketika nilai-nilai ini dipraktikkan berulang kali, mereka akan bergeser dari sekadar teori menjadi sebuah kebiasaan.”

- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

- *Penyelarasan Visi dengan Kepala Sekolah*
- *Kolaborasi Horizontal dengan Sesama Guru*

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu?

“Dengan cara menyisipkan secara eksplisit pada komponen-komponen pembelajaran yang sudah ada. Jadi, nilai karakter tersebut menjadi "napas" dari proses belajar, bukan tempelan di akhir sesi.”

- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter?

“Ada”

- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, *role playing*, studi kasus, proyek sosial)?

“Role Playing, Studi Kasus”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter?
- *Kegiatan Keagamaan: Memulai hari dengan berdoa, membaca kitab suci/Asmaul Husna, atau ibadah bersama untuk membentuk karakter religius.*
 - *Pembiasaan 5S: Membudayakan kegiatan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun saat tiba di sekolah guna membangun rasa empati dan saling menghargai.*
 - *Piket Kebersihan Kelas: Membersihkan ruang kelas bersama sebelum jam pelajaran dimulai untuk menumbuhkan jiwa gotong royong dan tanggung jawab.*
 - *Apel Pagi: Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan Pancasila guna menumbuhkan nilai nasionalisme serta kedisiplinan.*
 - *Literasi Membaca: Membaca buku non-pelajaran 15 menit sebelum kelas dimulai untuk melatih kemandirian dan rasa ingin tahu.*
- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukkan.
- “Nilai karakter utama yang diteladankan adalah Disiplin, Tanggung Jawab, dan Empati (Kepedulian). Hal ini diwujudkan melalui perilaku konkret sehari-hari, seperti selalu hadir tepat waktu di sekolah, merapikan kembali ruang kelas setelah mengajar, dan mendengarkan keluhan siswa saat mereka menghadapi kesulitan belajar.”*

- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter?
“Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) merupakan salah satu langkah strategis dalam membentuk karakter mereka di luar jam pelajaran formal menurut saya dengan melakukan pendekatan yang berpusat pada siswa, menyenangkan, dan kolaboratif biasanya menjadi kunci utama”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapa memilih metode tersebut?
*“Metode atau pendekatan yang paling sering saya gunakan adalah **Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)** yang dikombinasikan dengan **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning / PjBL)** serta **Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)**. Karena*
- *Untuk Menghargai Keunikan Setiap Anak (Pembelajaran Berdiferensiasi*
 - *Untuk Menumbuhkan Karakter dan Kerja Sama (PjBL)*
 - *Untuk Membumikan Materi Pelajaran (Pembelajaran Kontekstual).”*
- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?
“Mendorong partisipasi aktif siswa, terutama di jenjang sekolah dasar yakni dengan cara menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan tidak membuat siswa takut salah. Ketika siswa merasa dihargai, mereka akan dengan sukarela terlibat dalam pembelajaran.”

- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran?
- *Media Konkrit dan Manipulatif (Benda Nyata)*
 - *Media Visual dan Kartu Permainan (Flashcards)*
 - *Media Berbasis Teknologi (Audio-Visual & Digital)*
 - *Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar (Kontekstual)*
 - *Sumber Belajar Cetak yang Berpusat pada Siswa*

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran?
- “Penilaian perkembangan karakter siswa dilakukan secara holistik dan berkelanjutan melalui observasi perilaku sehari-hari di sekolah, penilaian diri, penilaian antarteman, dan refleksi berkala. Aspek utama yang dinilai mencakup kedisiplinan, kejujuran, gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan.”*
- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya?
- “Ada, kaitan yang sangat erat dan signifikan antara karakter siswa yang baik dengan prestasi akademiknya. Siswa dengan karakter yang kuat seperti disiplin, tanggung jawab, dan tekun cenderung memiliki kebiasaan belajar yang lebih baik, tingkat kehadiran yang lebih tinggi, dan mampu menyelesaikan tugas dengan maksimal. Karakter juga membentuk motivasi belajar internal yang mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan akademis. Meskipun kemampuan intelektual penting, karakterlah yang memastikan siswa konsisten dalam mengembangkan potensinya dan meraih kesuksesan yang lama.”*
- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua?

“Pada saat penyerahan hasil belajar siswa, Kita dapat mengomunikasikan segala hal yang berkaitan dengan para siswa kepada orang tua.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?

“Ya, Hal ini dilakukan secara kolaboratif melalui Musyawarah Perencanaan Sekolah (RKS), penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), dan pembuatan Kesepakatan Kelas.”

- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?

“Ya”

- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?

“Ya, karena pemahaman dan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di kelas adalah proses berkelanjutan untuk membentuk karakter siswa. Tujuannya mencakup 5 nilai utama: Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas. Indikator keberhasilannya adalah perubahan perilaku positif, peningkatan budaya sekolah, dan prestasi.”

- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)

“Ya, dapat”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?

“Kegiatan konkret program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diimplementasikan meliputi pembiasaan ibadah (religius), upacara bendera dan menyanyikan lagu nasional (nasionalis), kerja bakti membersihkan lingkungan (gotong royong), penugasan mandiri terstruktur (mandiri), serta pembiasaan berkata jujur dan disiplin mematuhi tata tertib (integritas).”

- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut?

“Ya”

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

“Di akhir kegiatan, kita akan melakukan pemodelan dalam menyusun kesepakatan kelas bersama siswa”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Ya, saya dapat membantu: Penyusunan laporan evaluasi (merangkum data, hasil, dan pencapaian program). Pembuatan draf materi presentasi untuk rapat evaluasi. Analisis umpan balik (feedback) dan merumuskan rekomendasi perbaikan program.”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

“Ya. Tindak lanjut yang diberikan berupa umpan balik, pembinaan kolaboratif, serta refleksi berkelanjutan guna memperbaiki praktik pembelajaran dan penguatan karakter.”

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

“Untuk bahan evaluasi PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), data spesifik yang dikumpulkan meliputi dokumen perencanaan, pelaksanaan fisik/keuangan, dan administrasi kontrak.”

4. Tahap *Action* (Tindaklanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?

“Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran dalam Program Penguatan Karakter (PPK) disesuaikan dengan temuan di lapangan.”

- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?

“Ya, saya selalu dilibatkan. Biasanya sekolah mengadakan rapat dewan guru atau rapat bersama komite sekolah di awal dan akhir semester untuk mengevaluasi capaian karakter siswa. Dari diskusi tersebut, kami merumuskan program tindak lanjut seperti pembiasaan baru atau penyesuaian tata tertib.”

- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya, sekolah pada umumnya mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) kepada para guru. Komunikasi yang terbuka dari pimpinan sangat penting untuk menyamakan visi, memotivasi guru, dan memastikan kelancaran setiap program.”

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Axxxxxx Sxxxxxxxx
Hari / Tanggal : Senin, 11 Mei 2026
Waktu Wawancara : 10.30 – 11.30
Tempat Wawancara : SD Negeri Jangrana

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran? *“Nilai karakter utama yang paling sering saya tekankan adalah religiusitas (beriman dan bertakwa), integritas (kejujuran dan tanggung jawab), serta gotong royong (kerja sama dan toleransi). Ketiga nilai ini menjadi fondasi penting agar siswa tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga bermoral baik.”*
- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari? *“Pengembangan dilakukan melalui pembiasaan kontekstual. Agama dikembangkan lewat doa bersama sebelum dan sesudah belajar. Pancasila dan budaya dikembangkan melalui penerapan musyawarah saat diskusi kelompok serta penggunaan bahasa yang santun. Nasionalisme dipupuk dengan menyanyikan lagu wajib nasional atau mengaitkan materi pelajaran dengan kekayaan bumi penunjang tanah air.”*

- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

“Kerja sama dilakukan melalui koordinasi berkala dan penyaluran visi. Kami berkolaborasi dalam menegakkan tata tertib sekolah, menyukseskan program keagamaan bersama (seperti salat berjamaah atau ibadah pagi), serta saling mengingatkan dan memberikan penilaian sikap siswa secara objektif antarguru mata pelajaran.”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu?

“Nilai karakter secara eksplisit dicantumkan pada bagian Kompetensi Inti atau Profil Pelajar Pancasila dalam modul ajar. Nilai-nilai tersebut kemudian diturunkan ke dalam indikator pencapaian kompetensi sikap, langkah-langkah pembelajaran (misal: pengerjaan tugas mandiri untuk melatih tanggung jawab), serta pada instrumen penilaian sikap.”

- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter? *“Ya, ada. Pada materi tertentu (seperti membaca teks cerita atau studi kasus sejarah/sosial), kami secara khusus membedah amanat cerita dan nilai moral tokohnya. Selain itu, kegiatan proyek kelompok sengaja dirancang eksplisit untuk melatih kepemimpinan dan manajemen konflik antarsiswa.”*

- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, *role playing*, studi kasus, proyek sosial)?

“Strategi yang paling sering digunakan adalah diskusi kelompok (menanamkan toleransi dan menghargai pendapat), studi kasus (melatih empati dan berpikir kritis), serta metode proyek berbasis lingkungan (melatih kerja sama dan kepedulian sosial).”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter? *“Kegiatan rutin meliputi menyanyikan lagu Indonesia Raya di jam pertama, literasi membaca buku non-pelajaran selama 15 menit, pembacaan doa/asmaul husna, operasi semut (menjaga kebersihan kelas), serta pembiasaan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) setiap berpapasan.”*
- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukkan. *“Nilai kedisiplinan, kerapian, dan menghargai waktu. Contoh perilakunya adalah saya selalu hadir di kelas tepat waktu sebelum bel berbunyi, berpakaian rapi sesuai regulasi, tutur kata yang terkontrol, serta segera membuang sampah pada tempatnya di depan siswa sebagai teladan nyata.”*
- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter? *“Saya memberikan motivasi di sela-sela pembelajaran mengenai pentingnya soft skills, membantu memetakan minat bakat siswa ke ekstrakurikuler yang relevan (seperti Pramuka untuk kemandirian atau olahraga untuk sportivitas), serta memberikan apresiasi berupa poin positif atau pujian bagi siswa yang aktif berorganisasi.”*

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapa memilih metode tersebut?

“Saya menggunakan pendekatan Student-Centered Learning dengan metode Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL). Saya memilih metode ini karena terbukti mampu memicu daya kritis siswa, membuat pembelajaran lebih bermakna, dan mendorong siswa aktif memecahkan masalah nyata.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran? *“Melalui teknik bertanya pemancing (pembelajaran pemantik), memberikan reward sederhana (seperti tepuk tangan atau poin tambahan), menerapkan permainan edukatif (ice breaking), serta memastikan atmosfer kelas aman dan suportif agar siswa tidak takut salah saat berpendapat.”*
- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran? *“Saya menggunakan media berbasis IT (seperti proyektor, PPT interaktif, video pembelajaran dari YouTube), alat peraga konkret/kontekstual yang ada di lingkungan sekitar, serta buku paket resmi dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dirancang mandiri.”*

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran? *“Penilaian dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar jurnal sikap harian, teknik penilaian diri sendiri (self-assessment), serta penilaian antarteman (peer-assessment) untuk cross-check validitas perilaku siswa selama di kelas.”*
- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya? *“Ya, ada kaitan yang sangat erat. Siswa yang memiliki karakter integritas dan tanggung jawab tinggi cenderung memiliki kemandirian belajar yang baik, tangguh menghadapi kesulitan tugas, dan jujur saat ujian, yang pada akhirnya linier dengan pencapaian prestasi akademik yang optimal dan stabil.”*

- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua?

“Hasil penilaian dikomunikasikan secara formal berkala melalui buku laporan capaian belajar (Rapor) per semester. Secara informal, komunikasi dijalin melalui grup WhatsApp kelas atau panggilan langsung ke orang tua jika ditemukan penurunan/perubahan sikap yang memerlukan penanganan khusus bersama.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?

“Ya, saya dilibatkan secara aktif. Biasanya diwujudkan dalam rapat kerja (raker) awal tahun ajaran baru, forum diskusi terpumpun (FGD) antarguru, serta lokakarya penyusunan visi-misi sekolah dan draf kurikulum satuan pendidikan.”

- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?

“Ya, disosialisasikan dengan sangat jelas oleh Kepala Sekolah dan Tim Pengembang Kurikulum pada rapat pleno awal tahun serta dipertegas kembali melalui instruksi tertulis dalam rapat bulanan.”

- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?

“Ya, saya memahaminya. Indikatornya mencakup penurunan angka pelanggaran tata tertib dan peningkatan pembiasaan baik. Implementasinya di kelas dilakukan dengan membuat "Kontrak Belajar/Kesepakatan Kelas" bersama siswa yang diselaraskan dengan indikator PPK sekolah.”

- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)

“Ya, seluruh dokumen perencanaan, panduan PPK, dan kalender kegiatan sekolah dibagikan secara digital melalui Google Drive sekolah atau grup koordinasi guru sehingga mudah diakses kapan saja.”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?

“Kegiatan konkretnya adalah memimpin doa, mengawal piket kebersihan kelas, mengintegrasikan nilai kejujuran saat ulangan tanpa pengawasan ketat, memfasilitasi diskusi yang demokratis, serta mengarahkan siswa saat upacara bendera hari Senin.”

- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut?

“Mayoritas sudah berjalan sesuai rencana awal. Namun kadang dilakukan penyesuaian situasional. Misalnya, ketika ada kasus perundungan kecil antar-siswa, saya mengalihkan durasi materi pelajaran sejenak untuk mengadakan sesi refleksi karakter dan rekonsiliasi klasikal.”

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

“Koordinasi dilakukan lewat briefing singkat setiap pagi di ruang guru, pengisian buku kendala kelas, serta komunikasi intensif dengan Guru BK dan Wali Kelas jika memerlukan tindakan penanganan siswa yang memerlukan perhatian khusus.”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Ya, saya terlibat aktif dengan menghadiri rapat evaluasi bulanan/semesteran, mengisi instrumen capaian perkembangan sikap kelas, serta memberikan masukan berbasis kendala riil yang dihadapi di lapangan.”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

“Ya, pernah disupervisi oleh Kepala Sekolah atau Pengawas Sekolah melalui supervisi akademik klinis. Tindak lanjutnya berupa sesi umpan balik (feedback), di mana saya mendapat rekomendasi pengayaan strategi manajemen kelas yang lebih ramah anak.”

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

“Data yang dikumpulkan berupa catatan jurnal anekdot perilaku siswa, rekapitulasi presensi kehadiran siswa, lembar refleksi diri siswa, serta dokumentasi foto/video kegiatan pembiasaan di kelas.”

4. Tahap *Action* (Tindaklanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?

“Saya melakukan modifikasi strategi pembelajaran. Jika evaluasi menunjukkan tingkat fokus atau empati siswa menurun, saya memperbanyak metode role-playing atau mengubah konfigurasi tempat duduk kelompok agar dinamika sosial kelas berjalan lebih sehat dan inklusif.”

- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?

“Ya, dilibatkan. Masukan-masukan dari kami para guru kelas dirangkum untuk menjadi dasar revisi kebijakan sekolah, pengadaan fasilitas pendukung karakter (seperti penambahan tempat sampah atau renovasi ruang ibadah), hingga penyusunan program PPK tahun berikutnya.”

- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya, sekolah mengkomunikasikannya secara transparan melalui rapat koordinasi resmi penutupan tahun ajaran, sosialisasi dokumen draf revisi program kerja baru, serta surat edaran resmi dari pihak manajemen sekolah.”

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Nxx Kxxxxxx
Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
Waktu Wawancara : 07.30-08.30
Tempat Wawancara : SDN Jangrana

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran?
“Religius, Nasinalosme, Mandiri, Gotong -Royong dan Integritas
- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari?
“1.Agama: berdoa, jujur 2. Pancasila : gotong royong dan demokrasi 3. Budaya : tata krama dan contoh2 kearifan lokal dalam materi pembelajaran 4. Nasionalisme: menyanyikan lagu wajib sebelum pembelajaran.”
- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

1. *Keteladana bersama*
2. *Kolaborasi dalam kegiatan pembiasaan*
3. *Berbagai praktik baik*

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu?
“Integrasi nilai karakter dilakukan dengan beberapa langkah sistematis. Tujuan pembelajaran , Metode Pembelajaran , Langkah Kegiatan Penilaian”
- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter?
“Ya ada, yaitu pelajaran Agama dan budi pekerti, PPKN .P5 Ekstarkurikuler dan kultur sekolah”
- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, *role playing*, studi kasus, proyek sosial)?
“Diskusi kelompok melatih toleransi, role playing : Empati Studi kasus: berpikir kritis , proyek sosial : kepedulian”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter?
“Kegiatan keagamaan. Kedisiplinan dan nasionalisme budaya 5S, Kebersihan dan tanggung jwb dan literasi”
- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukkan.
“Religius : sholat, berdoa, ibadah nasionalisme ; menyanyikan lagu wajib, Kedisiplinan; memakai seragam ,gotong royong : piket kelas, Etika dan literasi: budaya 5S, kepedulian sosial ; dana sosial.”

- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter?

“Sosialisasi manfaat nyata, pemetaan minat dan bakat, Pemberiaan apresiasi, dan pendekatan personal”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapa memilih metode tersebut?

“PBL atau Discovery Learning

Alasan ; karena berpusat pada siswa dan mendorong siswa untuk Berpikir kritis dalam memecahkan masalah.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?

“Mengajukan pertanyaan terbuka, metode think-Pair- Share apresiasi positif, dan penggunaan media interaktif”

- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran?

“Media digital dan sumber belajar”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran?

“Observasi langsung ,catatan anekdot, penilaian diri, Penilaian antar teman.”

- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya?

“Ya melihat yaitu kedisiplinan tinggi, ketekunan, rasa ingin tahu dan etika belajar.”

- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua?

“Dengan melalui Rapor berkala, buku penghubung, pertemuan tatap muka dan media digital.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?
“Ya, dalam bentuk kegiatan : rapat kerja , tim pengembang sekolah.”
- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?
“Ya , sosialisasi dilakukan melalui rapat dewan guru.”
- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?
“Ya, saya memahami tujuan PPK untuk membentuk karakter siswa yang religius ,nasionalis,mandiri ,gotong royong dan berintegritas Implementasi dikelas: melalui pembiasaan berdoa, lagu wajib”
- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)
“Ya saya mendapatkan akses penuh terhadap dokumen perencanaan PPK, Berupa program kerja tahunan, kalender dan panduan pelaksanaan”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?
“Religius ,nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas”
- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut?

“Sebagian besar sesuai,namun terdapat beberapa penyusaian latar belakangnya adalah karena adanya keterbatasan waktu akibat agenda Sekolah yang mendadak.”

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

“Rapat koordinasi rutin,kolaborasi antar guru, grup komunikasi Digital (WA), diskusi informasi.”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Ya, saya terlibat dalam bentuk mengisi laporan,rapat evaluasi, memberi masukan”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

“Ya, saya pernah disupervisi oleh kepala sekolah tindak lanjutnya: diskusi reflektif,penyusunan RPP, Pendampingan berkelanjutan.”

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

“Jurnal harian guru,lembar observasi sikap, dokumentasi kegiatan, hasil karya siswa, umpan balik.”

4. Tahap *Action* (Tindaklanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?

“Melakukan pendekatan personal kepada siswa yang masih kesulitan menerapkan pembiasaan karakter positif.”

- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?

“Ya, saya dilibatkan melalui rapat dewan guru untuk memberikan masukan berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan.”

- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya, bentuk komunikasinya melalui rapat guru.”

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Sxxxxx
Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
Waktu Wawancara : 09.30-10.30
Tempat Wawancara : SD Negeri Jangrana

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran?

“Nilai karakter utama yang saya tekankan adalah disiplin, Tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan sopan santun”

- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari?

“Penguatan karakter dikembangkan melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, kegiatan keagamaan, serta penerapan aturan dan disiplin sekolah.”

- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

“Saya bekerjasama dengan kepala sekolah, teman sejawat melalui rapat koordinasi penyusunan program sekolah, serta pembiasaan sikap positif yang di terapkan di lingkungan sekolah”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu? *“Saya mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam RPP dan Silabus melalui tujuan pembelajaran, kegiatan diskusi, kerja kelompok, penugasan serta penilaian sikap siswa.”*
- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter? *“Ada, seperti kegiatan listerasi, kerja bakti, kegiatan keagamaan, proyek kelompok dan pembiasaan disiplin yang secara langsung mengajarkan nilai karakter kepada siswa.”*
- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, *role playing*, studi kasus, proyek sosial)? *“Strategi pembelajaran yang saya gunakan adalah diskusi kelompok, role playing, study kasus, dan project based learning agar siswa dapat belajar bekerja sama, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain.”*

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter? *“Kegiatan rutin yang saya lakukan adalah berdoa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan piket, menjaga kebersihan, budaya antre, salam dan sapa serta kegiatan literasi pagi.”*
- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukkan. *“Nilai karakter yang saya teladankan adalah disiplin, tanggung jawab, jujur, dan sopan santun. Seperti datang tepat waktu, berbicara santun, menjaga kebersihan, dan bersikap adil kepada semua siswa.”*

- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter?
“Saya mendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler dengan memberikan motivasi ,mengenalkan manfaat kegiatan,dan mendukung siswa sesuai minat serta bakatnya agar karakter percaya diri dapat berkembang.”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapa memilih metode tersebut?
“Metode yang sering saya gunakan adalah diskusi,tanya jawab dan pembelajaran kelompok karena dapat meningkatkan keaktifan , kerja sama dan pemahaman siswa.”
- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?
“Saya mendorong partisipasi aktif siswa dengan memberikan pertanyaan ,tugas kelompok,kesempatan berpendapat, serta penghargaan bagi siswa yang aktif.”
- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran?
“Media dan sumber belajar yang saya gunakan adalah buku paket, video pembelajaran, gambar, lingkungan sekolah, serta media digital yang mendukung materi pembelajaran”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran?
“Saya menilai perkembangan karakter siswa melalui observasi sikap, kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab, bekerja sama, dan perilaku siswa selama proses pembelajaran”

- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya?
“Menurut saya, siswa yang memiliki karakter baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mereka lebih disiplin dan tanggung jawab serta semangat dalam belajar,”
- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua?
“Hasil penilaian sikap siswa di komunikasikan kepada orang tua melalui rapor, buku penghubung, dan pertemuan dengan wali murid.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?
“Ya, saya di libatkan dalam penyusunan program PPK melalui rapat guru, penyusunan kegiatan sekolah dan penentuan program pembiasaan karakter.”
- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?
“Ya rencana program PPK disosialisasikan kepada guru melalui rapat sekolah dan pengarahan dari kepala sekolah.”
- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?
“Ya saya memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK, Kemudian menerapkannya melalui pembelajaran, pembiasaan sikap positif, dan kegiatan sekolah.”
- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)

“Ya, saya mendapatkan akses terhadap dokumen perencanaan PPK seperti program kerja, panduan kegiatan, dan jadwal pelaksanaan.”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?

“Kegiatan konkret yang saya lakukan antara lain pembiasaan disiplin, kegiatan doa bersama, kerja kelompok, menjaga kebersihan kelas, dan memberikan keteladanan kepada siswa.”

- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut?

“Sebagian besar kegiatan sudah sesuai dengan rencana program PPK, namun terkadang ada penyesuaian karena kondisi siswa atau kegiatan sekolah lainnya.”

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

“Saya berkoordinasi dengan guru lain dan pihak sekolah melalui rapat, diskusi, serta kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan karakter.”

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Ya, saya terlibat dalam evaluasi program PPK dengan mengisi laporan, mengikuti rapat evaluasi, dan memberikan masukan terkait pelaksanaan program.”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

“Ya, saya pernah di supervisi terkait pelaksanaan PPK di kelas. Tindak lanjutnya berupa evaluasi, saran perbaikan, dan peningkatan metode pembelajaran karakter”

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

“Data yang di kumpulkan untuk evaluasi PPK antara lain hasil observasi, sikap siswa, kehadiran, kedisiplinan, catatan perilaku, serta hasil kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.”

4. Tahap *Action* (Tindak lanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?

“Setelah mengetahui hasil evaluasi, saya melakukan beberapa perbaikan dalam melaksanakan PPK di kelas seperti, meningkatkan pembiasaan disiplin, kerja sama dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan rutin serta memberikan keteladanan yang lebih baik.”

- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?

“Ya, saya dilibatkan dalam diskusi dan perumusan, rencana perbaikan, program PPK di tingkat sekolah maupun rapat guru, musyawarah dan evaluasi bersama untuk menentukan langkah perbaikan yang lebih efektif.”

- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK, kepada para guru. Bentuk komunikasinya di lakukan melalui rapat koordinasi, sosialisasi program, serta penyampaian informasi melalui grup komunikasi sekolah agar semua guru memahami pelaksanaan program tersebut.”

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Sxx Mxxxx
Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026
Waktu Wawancara : 10.30-11.30 Tempat
Wawancara : SDN Jangrana

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran?

“Kejujuran ,tanggun jawab,kedisiplinan,gotong,- royong (kerja sama), dan kemandirian.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari?

“Membiasakan berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran menumbuhkan sikap saling menghargai antar teman, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mematuhi tata tertib sekolah.”

- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

“Penyusunan visi dan program sekolah, pembiasaan disiplin harian, integrasi nilai ke dalam kurikulum, serta evaluasi rutin untuk memastikan konsisten dalam pembentukan karakter siswa.”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu?

“Perencanaan (nilai pada indikator dan tujuan), pelaksanaan (metode pembelajaran aktif), dan penilaian (evaluasi afektif), pembelajaran ini mengembangkan kemampuan kognitif dan moral siswa.”

- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter?

“Ada, melalui intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler seperti P5 ,yang mencakup 6 dimensi yaitu: beriman dan bertakwa, mandiri bergotong-royong ,bernalar kritis, dan kreatif.”

- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, role playing, studi kasus, proyek sosial)?

“Dalam menanamkan nilai karakter, strategi, pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pengembangan sikap, berdasarkan analisis efektivitas pembelajaran.”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter?

“Kegiatan pembentukan karakter dilakukan melalui rutinitas harian terstruktur dan keteladanan, seperti pembiasaan 3S (senyum, sapaa, salam), apel pagi, literasi dan ibadah bersama.”

- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukan.
“Teladan nyata dalam keseharian dapat ditunjukkan melalui berbagai perilaku berikut: disiplin, kejujuran, empati, dan tanggung jawab, keteladanan ini harus dilakukan secara konsisten.”
- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter?
“Melalui pendekatan personal dan komunikasi empat mata, memberikan ruang untuk merdeka memilih, keteladanan guru dan pembina.”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapa memilih metode tersebut?
“Pembelajaran berbasis masalah dan pendekatan kontekstual. Karena relevan dengan kehidupan nyata, mendorong pemikiran kritis, dan meningkatkan kolaborasi.”
- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?
“Dapat dilakukan dengan menciptakan suasana kelas yang aman, menerapkan model pembelajaran kolaboratif seperti diskusi kelompok, serta menggunakan media interaktif.”
- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran?
“Melalui kombinasi media dan sumber belajar seperti: media visual dan teks, media audio - visual, media interaktif dan game, media lingkungan sekitar dan alat peraga.”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran?
“Dengan proses berkelanjutan, melalui beberapa cara

memantau perkembangan yaitu dengan: observasi langsung, penilaian diri, jurnal refleksi siswa, umpan balik antar teman, penilaian berbasis proyek.”

- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya?

“Ya tentunya ada kaitan yang sangat erat. Siswa yang berkarakter baik seperti disiplin, jujur, dan tekun, cenderung memiliki fondasi yang lebih kuat untuk meraih prestasi akademik.”

- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua?

“Menggunakan rapor berkala, pertemuan tatap muka, pemanfaatan teknologi, melibatkan orang tua dalam refleksi, fokus pada pertumbuhan.”

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?

“Ya, keterlibatan ini diwujudkan melalui : diskusi musyawarah, penyusunan tata tertib sekolah serta kegiatan parenting yang menyelaraskan nilai – nilai karakter di sekolah dan di rumah.”

- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?

“Ya, disosialisasikan melalui rapat dewan guru.”

- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?

“Ya, pembiasaan rutin dan spontan (membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pelajaran), integrasi dalam pembelajaran (tugas kelompok), dan keteladanan guru.”

- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)

“Ya, saya mendapat kan akses penuh terhadap dokumen perencanaan PPK berupa program kerja tahunan, kalender, dan panduan pelaksana.”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?

“Di dalam kelas (pembiasaan berdoa, pertemuan pagi ceria, kejujuran akademik), di lingkungan sekolah (mengadakan pembiasaan seperti asmaul husna, melaksanakan upacara bendera, sikap jujur).”

- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut?

“Sebagian besar sesuai, tetapi ada beberapa penyesuaian karena keterbatasan waktu.”

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

Rapat koordinasi rutin, kolaborasi antar guru, grup komunikasi digital (WA), diskusi informasi.

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Ya, dapat membantu: penyusunan laporan evaluasi. Pembuatan draf materi untuk rapat, evaluasi, analisis, perbaikan program.”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

Ya, tindak lanjut berupa umpan balik, pembinaan kolaboratif, refleksi berkelanjutan, dan penguatan karakter.”

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

“Data yang dikumpulkan berupa : dokumen perencanaan, pelaksanaan fisik/ keuangan, dan administrasi kontrak.”

4. Tahap *Action* (Tindaklanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?

“Pelaksanaan tindak lanjut berupa : penyusunan ulang modul ajar, penyesuaian strategi pembiasaan, penguatan bimbingan individu.”

- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?

“Ya, saya dilibatkan untuk bertukar pengalaman atau jika ada kendala yang ditemukan di lapangan.”

- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya, dirapat dewan guru dengan komunikasi terbuka untuk menyamakan visi, memotivasi guru, dan kelancaran setiap program.”

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Lxxxx Kxxxxxx
Hari / Tanggal : Senin, 04 Mei 2026
Waktu Wawancara : 10.00-11.00
Tempat Wawancara : SDN Karangjengkol 04

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Nilai karakter utama apa yang paling sering bapak/ibu tekankan dalam proses pembelajaran?
“Nilai karakter nalar kritis dan penerapan praktik inovatif.”
- b. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan nilai-nilai karakter (agama, Pancasila, budaya, nasionalisme) melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari?
“Nilai-nilai karakter agama dengan pembiasaan rutin memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, pelafalan asmaul husna, dan infaq anak sholih . Nilai- nilai karakter Pancasila dengan pembiasaan menghafalkan sila pancasila sehingga murid dapat bersikap disiplin di sekolah. Nilai-nilai karakter budaya dengan budaya 5 S sehingga murid dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter nasionalisme dengan hormat lagu kebangsaan pada pukul 10.00 WIB sehingga murid dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.”
- c. Bagaimana bapak/ibu bekerjasama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru lain) dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

“Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter melalui diskusi dalam komunitas belajar atau rapat guru untuk menyelaraskan strategi pembiasaan karakter.”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP dan silabus mata pelajaran yang diampu?

“Dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam RPP dengan dijabarkan lebih spesifik sesuai dengan karakter yang ingin dicapai. Sedangkan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam silabus dengan menyisipkan pada mata pelajaran yang ada.”

- b. Apakah ada materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter?

“Iya ada, materi atau kegiatan khusus dalam pembelajaran yang secara eksplisit mengajarkan karakter dengan pembentukan karakter diajarkan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Agama.”

- c. Strategi pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk menanamkan nilai karakter (misalnya diskusi, *role playing*, studi kasus, proyek sosial)? *“Diskusi : Mengajak murid bertukar pikiran untuk melatih sikap menghargai pendapat orang lain, empati, dan berpikir kritis. Role Playing : Murid memerankan situasi tertentu untuk merasakan langsung nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab. Studi Kasus : Menganalisis masalah nyata untuk mengasah kemampuan pengambilan keputusan yang logis dan etis. Proyek sosial : Melibatkan siswa dalam kegiatan masyarakat untuk menumbuhkan jiwa kepedulian terhadap orang lain dan gotong royong.”*

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Kegiatan rutin apa saja yang bapak/ibu lakukan bersama siswa di kelas atau di lingkungan sekolah yang bertujuan membangun karakter?

“Religius : dengan melakukan berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembiasaan pelafalan asmaul husna nasionalisme :

Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, hormat lagu kebangsaan pukul 10.00 WIB. Kepedulian dan gotong royong: Kegiatan Jumat bersih, bekerjasama membersihkan kelas masing-masing secara bergiliran (piket)”

- b. Nilai karakter apa yang bapak/ibu usahakan untuk diteladankan kepada siswa dalam keseharian? Berikan contoh perilaku yang bapak/ibu tunjukkan.

Nilai kedisiplinan, contoh perilaku: hadir di kelas tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi, mengenakan seragam sesuai aturan sekolah

Nilai religius, contoh perilaku: mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar.

Nilai kejujuran, contoh perilaku : mengakui jika melakukan kesalahan.

Nilai kepedulian, contoh perilaku: mendengarkan dengan seksama siswa yang bercerita tentang kendala saat belajar.

- c. Bagaimana bapak/ibu mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan karakter?
“Menciptakan lingkungan yang suportif dan menyenangkan sehingga murid merasakan ekstrakurikuler bukanlah beban tambahan melainkan ruang untuk berekspresi secara bebas.”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? Mengapamemilih metode tersebut?

“Metode yang sering saya gunakan adalah Project Based Learning (PjBL) dan ceramah interaktif dan diskusi. Melalui metode (PjBL) dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, dan mampu mengaplikasikan teori teori ke dalam produk nyata. Melalui Ceramah Interaktif dan diskusi dapat menunjang keaktifan siswa dalam tanya jawab materi.”

- b. Bagaimana bapak/ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran?

“Menggunakan metode pembelajaran interaktif, lingkungan belajar yang aman, penggunaan teknologi dan media, pertanyaan pemantik, pembelajaran berbasis proyek.”

- c. Media atau sumber belajar apa yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran?

“Media digital, media cetak, lingkungan dan alat peraga.”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menilai perkembangan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran?

“Untuk menilai perkembangan karakter siswa melalui observasi langsung, catatan anekdot, penilaian diri, penilaian antar teman.”

- b. Apakah bapak/ibu melihat adanya kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya?

“Menurut saya, secara positif ada kaitan antara siswa yang berkarakter baik dengan prestasi akademiknya. Karakter yang baik menjadi fondasi atau enabler (pendukung) bagi siswa untuk mencapai potensi akademik maksimal mereka.”

- c. Bagaimana bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian sikap siswa kepada orang tua? *“Melalui rapor berkala, buku penghubung, komunikasi digital.”*

C. Siklus Manajemen Mutu

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

- a. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses penyusunan rencana program PPK di sekolah? Jika ya, dalam bentuk kegiatan apa?

“Iya, saya dilibatkan dalam penyusunan RKAS, kurikulum, dan perancangan modul proyek.”

- b. Apakah rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas kepada para guru?

“Iya, rencana program PPK disosialisasikan dengan jelas melalui rapat sekolah.”

- c. Apakah bapak/ibu memahami tujuan dan indikator keberhasilan PPK yang ditetapkan sekolah? Bagaimana pemahaman tersebut diimplementasikan di kelas?

“Iya, melalui contoh konkret misalnya: Nilai kedisiplinan, contoh perilaku: hadir di kelas tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi, mengenakan seragam sesuai aturan sekolah; Nilai religius, contoh perilaku: mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar; Nilai kejujuran, contoh perilaku : mengakui jika melakukan kesalahan; Nilai kepedulian, contoh perilaku: mendengarkan dengan seksama siswa yang bercerita tentang kendala saat belajar.”

- d. Apakah bapak/ibu mendapatkan Salinan atau akses terhadap dokumen perencanaan PPK? (misalnya program kerja, panduan, atau kalender kegiatan?)

“Iya, saya mendapatkannya.”

2. Tahap *Do* (Pelaksanaan)

- a. Apa saja kegiatan konkret yang Bapak/Ibu lakukan di kelas atau di lingkungan sekolah dalam rangka melaksanakan program PPK?

“Melalui pembiasaan religius: dengan melakukan berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembiasaan pelafalan asmaul husna pembiasaan budaya sekolah : 5S, Gotong royong, upacara sekolah.”

- b. Apakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan sudah sesuai dengan rencana awal program PPK? Jika tidak, apa yang melatarbelakangi penyesuaian tersebut? *“Iya, kegiatan telah terlaksana sesuai dengan rencana awal program PPK.”*

- c. Bagaimana Bapak/Ibu berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan PPK?

Melalui Rapat rutin, integrasi dalam pembelajaran, pembiasaan budaya sekolah, pemanfaatan media komunikasi.

3. Tahap *Check* (Evaluasi)

- a. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses evaluasi program PPK? Jika ya, dalam bentuk apa (mengisi laporan, hadir dalam rapat evaluasi, memberikan masukan)?

“Iya, dalam bentuk hadir dalam rapat evaluasi, dan mengisi laporan.”

- b. Apakah Bapak/Ibu pernah disupervisi atau diamati secara khusus terkait pelaksanaan PPK di kelas? Bagaimana tindak lanjut dari supervisi tersebut?

"Iya pernah, dengan tindak lanjut diskusi reflektif, perbaikan modul ajar dan pendampingan berkelanjutan."

- c. Data apa yang Bapak/Ibu kumpulkan untuk bahan evaluasi PPK?

"Data observasi perilaku, instrumen penilaian diri, dokumen kegiatan, umpan balik."

4. Tahap *Action* (Tindaklanjut)

- a. Setelah mengetahui hasil evaluasi, perbaikan atau perubahan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan PPK di kelas?

"Mengubah strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi dan pendampingan siswa."

- b. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam diskusi atau perumusan rencana perbaikan program PPK di tingkat sekolah?

"Iya, saya dilibatkan dalam rapat diskusi rencana perbaikan program PPK di sekolah."

- c. Apakah sekolah mengkomunikasikan rencana perbaikan atau program baru PPK kepada para guru? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

"Iya, melalui rapat sekolah dan media digital."

Lampiran Wawancara Komite/ Wali Murid

PEDOMAN WAWANCARA KOMITE / ORANG TUA SISWA

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Dxx Lxxxxxx
Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026 Waktu
Wawancara : 13.00.-13.30
Tempat Wawancara : SD NEGERI JANGRANA

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Menurut bapak/ibu, nilai karakter apa yang paling diutamakan oleh sekolah dalam mendidik anak-anak?

“Sekolah mengutamakan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, solidaritas dan kebersihan. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan pembiasaan seperti berdoa, sholat berjamaah, infaq, menjaga kebersihan, serta budaya antre dan saling membantu.”

- b. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam upaya pengembangan nilai-nilai karakter (misalnya melalui kegiatan keagamaan, peringatan hari nasional, atau kegiatan budaya)?

“Sekolah melibatkan orang tua murid melalui rapat dengan komite sekolah, kegiatan pembiasaan, dukungan literasi, serta kerja sama dalam penyediaan buku bacaan melalui paguyuban orang tua kelas.”

- c. Apakah sekolah pernah mengomunikasikan adanya prioritas nilai karakter tertentu? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya. Sekolah menyampaikan melalui rapat guru dan komite, juga dalam pemaparan visi-misi dan program sekolah. Komunikasi berjalan baik dan dinamis.”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa nilai-nilai karakter dimasukkan dalam pembelajaran di kelas? Bagaimana mengetahuinya?

“Ya. Saya mengetahui dari informasi sekolah dan dari cerita anak bahwa sebelum pembelajaran mereka berdoa, membaca literasi, membaca Asmaul Husna, dan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter. Program tersebut menjadi bagian dari kegiatan belajar sehari-hari.”

- b. Apakah sekolah pernah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus mengembangkan karakter (misalnya kegiatan keagamaan, pramuka, seni budaya)?

“Ya. Sekolah melaksanakan kegiatan yang bernuansa keagamaan dan pengembangan diri seperti sholat berjamaah, membaca surat-surat pendek, kegiatan literasi, upacara bendera, serta berbagai kegiatan pembiasaan yang bertujuan membentuk karakter siswa”

- c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap strategi pembelajaran yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter anak?

“Saya mengapresiasi upaya guru dan sekolah dalam membentuk karakter karena tidak hanya memberikan teori, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan kegiatan rutin yang dilakukan secara terus-menerus sehingga anak lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Aktivitas rutin sekolah apa yang bapak/ibu ketahui dilakukan untuk membangun karakter anak?

“Beberapa kegiatan yang saya ketahui antara lain berdoa sebelum belajar, membaca Asmaul Husna, upacara bendera, sholat berjamaah, membaca surat pendek, literasi 15 menit sebelum pembelajaran, infaq siswatiap Jumat, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan, senam bersama, serta berbaris sebelum masuk kelas.”

- b. Apakah bapak/ibu melihat guru dan staf sekolah memberikan teladan yang baik bagi anak-anak? Berikan contoh yang pernah bapak/ibu amati.

“Ya. Guru dan staf memberikan teladan dengan kerapian berpakaian, berbahasa santun dan ramah kepada siswa.”

- c. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung budaya positif di sekolah (misalnya melalui pertemuan, kerja bakti bersama, atau kegiatan hari besar)? *“Sekolah melibatkan orang tua melalui rapat dengan komite, pembahasan program pembiasaan dan literasi, serta kerja sama dalam mendukung kebutuhan program sekolah seperti penyediaan buku bacaan dan kegiatan pembiasaan lainnya.”*

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Apakah anak bapak/ibu pernah menceritakan pengalaman belajar yang menyenangkan atau menarik di sekolah? Jika ya, seperti apa?
“Ya. Anak sering bercerita tentang kegiatan membaca bersama, capaian hafalan surat-surat pendek, senam bersama, dan kegiatan pembiasaan lainnya yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan”
- b. Menurut bapak/ibu, apakah metode pembelajaran yang diterapkan guru mampu membuat anak aktif dan bersemangat belajar?
“Menurut saya metode pembelajaran yang diterapkan guru mampu membuat anak aktif. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik mampu merangsang keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas sekolah membuat anak lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran”
- c. Apakah bapak/ibu melihat anak menggunakan media atau sumber belajar dari sekolah di rumah?
“Ya. Anak sering membawa buku pelajaran dan bahan bacaan untuk dibaca kembali di rumah, terutama dalam mendukung kegiatan literasi yang sedang digalakkan sekolah.”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Apakah sekolah memberitahukan kepada bapak/ibu tentang perkembangan sikap atau karakter anak? Jika ya, dalam bentuk apa (rapor, pertemuan, catatan khusus)?

“Ya. Informasi biasanya disampaikan melalui rapor, pertemuan dengan wali kelas, komunikasi langsung dengan guru, serta saat rapat orang tua atau komite sekolah.”

- b. Adakah perubahan perilaku anak di rumah yang bapak/ibu rasakan sebagai dampak dari Pendidikan di sekolah?

“Ya. Anak menjadi lebih disiplin, lebih rajin berdoa, lebih peduli terhadap kebersihan, terbiasa mengucapkan salam, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya di rumah. Hal ini sejalan dengan program pembiasaan yang diterapkan sekolah.”

- c. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam diskusi tentang perkembangan karakter anak bersama guru atau sekolah? *“Ya. Orang tua dilibatkan melalui pertemuan sekolah, rapat komite, komunikasi dengan wali kelas, serta kerja sama dalam mendukung berbagai program pembiasaan dan literasi yang dilaksanakan sekolah.”*

PEDOMAN WAWANCARA KOMITE / ORANG TUA SISWA

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Exx Pxxxxxx
Hari / Tanggal : Selasa, 05 Mei 2026
Waktu Wawancara : 12.30 – 13.00
Tempat Wawancara : SDN Karangjengkol 04

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Menurut bapak/ibu, nilai karakter apa yang paling diutamakan oleh sekolah dalam mendidik anak-anak?

“Sekolah mengupayakan penanaman nilai keagamaan, tanggung jawab, disiplin, cinta tanah air, sopan santun, nasionalisme serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan..”

- b. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam upaya pengembangan nilai-nilai karakter(misalnya melalui kegiatan keagamaan, peringatan hari nasional, atau kegiatan budaya)?

“Sekolah sering melibatkan orang tua melalui rapat dengan komite sekolah, kegiatan pembiasaan, kolaborasi dengan wali murid , serta kerja sama dalam pengadaan buku bacaan tambahan (infak buku bacaan).”

- c. Apakah sekolah pernah mengomunikasikan adanya prioritas nilai karakter tertentu? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya. Sekolah menyampaikan melalui sosialisasi visi misi dan program sekolah, rapat guru dan komite, program pembiasaan sekolah, kegiatan literasi, serta melalui berbagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari. Saya juga pernah mengikuti secara langsung kegiatan pembiasaan hormat lagu kebangsaan pukul 10.00, ketika saya mengambil Rapor siswa, berkumandang lagu dan seluruh warga sekolah berdiri, termasuk seluruh wali murid yang sedang mengambil rapor.”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa nilai-nilai karakter dimasukkan dalam pembelajaran di kelas? Bagaimana mengetahuinya?

“Ya. Saya sering bertanya perihal kegiatan kegiatan anak saya di sekolah, terkadang juga saya kerap mengecek capaian hafalan suratan anak saya, kegiatan menghafal suratan di sekolah lumayan membantu menjaga dan meningkatkan hafalan anak saya.”

- b. Apakah sekolah pernah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus mengembangkan karakter (misalnya kegiatan keagamaan, pramuka, seni budaya)?

“Ya. Sekolah melaksanakan ekskul Pramuka”

- c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap strategi pembelajaran yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter anak?

“Saya menilai strategi yang digunakan cukup baik karena tidak hanya memberikan teori, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan kegiatan rutin yang dilakukan secara terus-menerus sehingga anak lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Aktivitas rutin sekolah apa yang bapak/ibu ketahui dilakukan untuk membangun karakter anak?

“Beberapa kegiatan yang saya ketahui antara lain berdoa sebelum belajar, membaca Asmaul Husna, upacara bendera, sholat berjamaah, Dhuha Juma'at, Hormat Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, membaca surat pendek, infaq Jumat siswa, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan, senam bersama, serta berbaris sebelum masuk kelas.”

- b. Apakah bapak/ibu melihat guru dan staf sekolah memberikan teladan yang baik bagi anak-anak? Berikan contoh yang pernah bapak/ibu amati.

“Ya. Guru dan staf memberikan teladan dengan tuturkata yang santun, kerapian berpakaian, hadir tepat waktu, rajin dan peduli, serta bersikap ramah kepada siswa”.

- c. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung budaya positif di sekolah (misalnya melalui pertemuan, kerja bakti bersama, atau kegiatan hari besar)? *“Sekolah melibatkan orang tua melalui rapat dengan komite, pembahasan program pembiasaan dan literasi, serta kerja sama dalam mendukung kebutuhan program sekolah seperti penyediaan buku bacaan dan kegiatan pembiasaan lainnya.”*

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Apakah anak bapak/ibu pernah menceritakan pengalaman belajar yang menyenangkan atau menarik di sekolah? Jika ya, seperti apa?

“Ya. Anak sering bercerita tentang kegiatan membaca bersama, membaca surat-surat pendek, senam bersama, dan kegiatan pembiasaan lainnya yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.”

- b. Menurut bapak/ibu, apakah metode pembelajaran yang diterapkan guru mampu membuat anak aktif dan bersemangat belajar?

“Menurut saya cukup mampu. Adanya kegiatan literasi harian, pembiasaan positif, dan keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas sekolah membuat anak lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.”

- c. Apakah bapak/ibu melihat anak menggunakan media atau sumber belajar dari sekolah di rumah?

“Ya. Anak sering membawa buku pelajaran dan bahan bacaan untuk dibaca kembali di rumah, terutama dalam mendukung kegiatan literasi yang sedang digalakkan sekolah.”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Apakah sekolah memberitahukan kepada bapak/ibu tentang perkembangan sikap atau karakter anak? Jika ya, dalam bentuk apa (rapor, pertemuan, catatan khusus)?

“Ya. Informasi biasanya disampaikan melalui rapor, pertemuan dengan wali kelas, komunikasi langsung dengan guru, serta saat rapat orang tua atau komite sekolah.”

- b. Adakah perubahan perilaku anak di rumah yang bapak/ibu rasakan sebagai dampak dari Pendidikan di sekolah?

“Ya. Anak menjadi lebih disiplin, rajin, peduli terhadap sesama, terbiasa mengucapkan salam, dan lebih bertanggung jawab.”

- c. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam diskusi tentang perkembangan karakter anak bersama guru atau sekolah?

“Ya. Orang tua dilibatkan melalui pertemuan sekolah, rapat komite, komunikasi dengan wali kelas, serta kerja sama dalam mendukung berbagai program pembiasaan dan literasi yang dilaksanakan sekolah. Ada juga Grup Wali Siswa untuk media komunikasi yang lebih efisien.”

PEDOMAN WAWANCARA KOMITE / ORANG TUA SISWA

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri Jangrana,
Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : Lxxxxxx
Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2026 Waktu
Wawancara : 12.30.-13.00
Tempat Wawancara : SD NEGERI JANGRANA

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Menurut bapak/ibu, nilai karakter apa yang paling diutamakan oleh sekolah dalam mendidik anak-anak?

“Dari pengamatan saya berbagai kegiatan pembiasaan seperti berdoa, sholat berjamaah, infaq, menjaga kebersihan, serta budaya antre dan saling membantu. Pembiasaan tersebut membantu membentuk nilai karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kebersihan, dan kepedulian terhadap sesama..”

- b. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam upaya pengembangan nilai-nilai karakter (misalnya melalui kegiatan keagamaan, peringatan hari nasional, atau kegiatan budaya)?

“Sekolah rutin melibatkan orang tua melalui rapat dengan komite sekolah, kegiatan pembiasaan, dukungan literasi, serta kerja sama dalam penyediaan buku bacaan melalui paguyuban orang tua kelas. Orang tua juga diajak mendukung program membaca dan pembiasaan yang dilaksanakan sekolah.”

- c. Apakah sekolah pernah mengomunikasikan adanya prioritas nilai karakter tertentu? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?
- “Ya. Sekolah menyampaikan melalui rapat guru dan komite, program pembiasaan sekolah, kegiatan literasi, serta melalui berbagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari sehingga orang tua mengetahui fokus pengembangan karakter yang sedang dijalankan.”*

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa nilai-nilai karakter dimasukkan dalam pembelajaran di kelas? Bagaimana mengetahuinya?
- “Ya. Saya sesekali bertanya kepada anak saya tentang pembelajarannya di sekolah.”*
- b. Apakah sekolah pernah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus mengembangkan karakter (misalnya kegiatan keagamaan, pramuka, seni budaya)?
- “Ya. Sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler Pramuka”*
- c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap strategi pembelajaran yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter anak?
- “Saya menilai strategi yang digunakan cukup baik dan mampu membentuk karakter siswa.”*

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Aktivitas rutin sekolah apa yang bapak/ibu ketahui dilakukan untuk membangun karakter anak?
- “Berdoa sebelum belajar, membaca Asmaul Husna, upacara bendera, sholat berjamaah, membaca surat pendek, literasi 15 menit sebelum pembelajaran, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan, senam bersama.”*

- b. Apakah bapak/ibu melihat guru dan staf sekolah memberikan teladan yang baik bagi anak-anak? Berikan contoh yang pernah bapak/ibu amati.
“Ya. Guru dan staf selalu berupaya memberikan keteladanan dengan berpakaian rapi, hadir tepat waktu, berbahasa santun, ramah dan peduli kepada siswa. Hal tersebut menjadi contoh positif bagi anak-anak.”
- c. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung budaya positif di sekolah (misalnya melalui pertemuan, kerja bakti bersama, atau kegiatan hari besar)? *“Sekolah melibatkan orang tua melalui rapat dengan komite, pembahasan program pembiasaan dan literasi, serta kerja sama dalam mendukung kebutuhan program sekolah seperti penyediaan buku bacaan dan kegiatan pembiasaan lainnya”*

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Apakah anak bapak/ibu pernah menceritakan pengalaman belajar yang menyenangkan atau menarik di sekolah? Jika ya, seperti apa?
“Ya. Anak sering bercerita tentang kegiatan membaca bersama, membaca surat-surat pendek, senam bersama, dan kegiatan pembiasaan lainnya yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.”
- b. Menurut bapak/ibu, apakah metode pembelajaran yang diterapkan guru mampu membuat anak aktif dan bersemangat belajar?
“Menurut saya cukup mampu. Pilihan pembelajaran yang menyenangkan memicu siswa lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.”
- c. Apakah bapak/ibu melihat anak menggunakan media atau sumber belajar dari sekolah di rumah?

“Ya. Anak sering membawa buku pelajaran dan bahan bacaan untuk dibaca kembali di rumah, terutama dalam saat menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.”

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Apakah sekolah memberitahukan kepada bapak/ibu tentang perkembangan sikap atau karakter anak? Jika ya, dalam bentuk apa (rapor, pertemuan, catatan khusus)?

“Ya. Informasi biasanya disampaikan melalui pertemuan dengan wali kelas, komunikasi langsung dengan guru, serta saat rapat orang tua atau komite sekolah.”

- b. Adakah perubahan perilaku anak di rumah yang bapak/ibu rasakan sebagai dampak dari Pendidikan di sekolah?

“Ya. Anak menjadi lebih disiplin, lebih rajin dan lebih peduli terhadap kebersihan, terbiasa mengucapkan salam, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya di rumah..”

- c. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam diskusi tentang perkembangan karakter anak bersama guru atau sekolah? *“Ya. Orang tua dilibatkan melalui pertemuan sekolah, rapat komite, komunikasi dengan wali kelas, serta kerja sama dalam mendukung berbagai program pembiasaan dan literasi yang dilaksanakan sekolah.”*

PEDOMAN WAWANCARA KOMITE / ORANG TUA SISWA

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)

(Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04 dan SD Negeri
Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber data : M Nxx Axxxxxx Hari
/ Tanggal : Selasa, 05 Mei 2026
Waktu Wawancara : 11.30 – 12.00
Tempat Wawancara : SDN Karangjengkol 04

I. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLA, DO, CHECK, ACTION)

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Nilai-nilai Karakter Utama

- a. Menurut bapak/ibu, nilai karakter apa yang paling diutamakan oleh sekolah dalam mendidik anak-anak?

“Sekolah mengupayakan penanaman nilai religiusitas, tanggung jawab, disiplin, cinta tanah air, sopan santun, serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan..”

- b. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam upaya pengembangan nilai-nilai karakter (misalnya melalui kegiatan keagamaan, peringatan hari nasional, atau kegiatan budaya)?

“Sekolah melibatkan orang tua melalui rapat dengan komite sekolah, kegiatan pembiasaan, dukungan literasi , serta kerja sama dalam pengadaan buku bacaan tambahan”.

- c. Apakah sekolah pernah mengomunikasikan adanya prioritas nilai karakter tertentu? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?

“Ya. Sekolah menyampaikan melalui sosialisasi visi misi dan program sekolah, rapat guru dan komite, program pembiasaan sekolah, kegiatan literasi, serta melalui berbagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari.”

2. Integrasi dalam Kurikulum

- a. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa nilai-nilai karakter dimasukkan dalam pembelajaran di kelas? Bagaimana mengetahuinya?

“Ya. Saya mengetahui dari informasi sekolah dan dari cerita anak bahwa sebelum pembelajaran mereka berdoa, membaca literasi, membaca Asmaul Husna, dan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter. Program tersebut menjadi bagian dari kegiatan belajar sehari-hari.”

- b. Apakah sekolah pernah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus mengembangkan karakter (misalnya kegiatan keagamaan, pramuka, seni budaya)?

“Ya. Sekolah melaksanakan kegiatan yang bernuansa keagamaan dan pengembangan diri seperti sholat berjamaah, membaca surat-surat pendek, kegiatan literasi, upacara bendera, serta berbagai kegiatan pembiasaan yang bertujuan membentuk karakter siswa”

- c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap strategi pembelajaran yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter anak?

“Saya menilai strategi yang digunakan cukup baik karena tidak hanya memberikan teori, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan kegiatan rutin yang dilakukan secara terus-menerus sehingga anak lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah

- a. Aktivitas rutin sekolah apa yang bapak/ibu ketahui dilakukan untuk membangun karakter anak?

“Beberapa kegiatan yang saya ketahui antara lain berdoa sebelum belajar, membaca Asmaul Husna, upacara bendera, sholat

berjamaah, membaca surat pendek, literasi 15 menit sebelum pembelajaran, infaq siswa, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan, senam bersama, serta berbaris sebelum masuk kelas.”

- b. Apakah bapak/ibu melihat guru dan staf sekolah memberikan teladan yang baik bagi anak-anak? Berikan contoh yang pernah bapak/ibu amati?

“Ya. Guru dan staf memberikan teladan dengan berpakaian rapi, hadir tepat waktu, berbahasa santun, rajin membaca, serta bersikap ramah kepada siswa. Hal tersebut menjadi contoh positif bagi anak-anak.”

- c. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung budaya positif di sekolah (misalnya melalui pertemuan, kerja bakti bersama, atau kegiatan hari besar)?

“Sekolah melibatkan orang tua melalui rapat dengan komite, pembahasan program pembiasaan dan literasi, serta kerja sama dalam mendukung kebutuhan program sekolah seperti penyediaan buku bacaan dan kegiatan pembiasaan lainnya”

B. Kualitas Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

- a. Apakah anak bapak/ibu pernah menceritakan pengalaman belajar yang menyenangkan atau menarik di sekolah? Jika ya, seperti apa?

“Ya. Anak sering bercerita tentang kegiatan membaca bersama, membaca surat-surat pendek, senam bersama, dan kegiatan pembiasaan lainnya yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.”

- b. Menurut bapak/ibu, apakah metode pembelajaran yang diterapkan guru mampu membuat anak aktif dan bersemangat belajar?

“Menurut saya cukup mampu. Adanya kegiatan literasi harian, pembiasaan positif, dan keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas sekolah membuat anak lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.”

- c. Apakah bapak/ibu melihat anak menggunakan media atau sumber belajar dari sekolah di rumah? *“Ya. Anak sering membawa buku pelajaran dan bahan bacaan untuk dibaca kembali di rumah, terutama dalam mendukung kegiatan literasi yang sedang digalakkan sekolah”*

2. Penilaian dan Hasil Belajar

- a. Apakah sekolah memberitahukan kepada bapak/ibu tentang perkembangan sikap atau karakter anak? Jika ya, dalam bentuk apa (rapor, pertemuan, catatan khusus)?
“Ya. Informasi biasanya disampaikan melalui rapor, pertemuan dengan wali kelas, komunikasi langsung dengan guru, serta saat rapat orang tua atau komite sekolah”
- b. Adakah perubahan perilaku anak di rumah yang bapak/ibu rasakan sebagai dampak dari Pendidikan di sekolah?
“Ya. Anak menjadi lebih disiplin, rajin, peduli terhadap sesama, terbiasa mengucapkan salam, dan lebih bertanggung jawab”
- c. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam diskusi tentang perkembangan karakter anak bersama guru atau sekolah?
“Ya. Orang tua dilibatkan melalui pertemuan sekolah, rapat komite, komunikasi dengan wali kelas, serta kerja sama dalam mendukung berbagai program pembiasaan dan literasi yang dilaksanakan sekolah.”

Lampiran Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Wakil Kepala SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Ketua Komite SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Wali Murid SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Guru Kelas 2 SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Guru Kelas 1 SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Guru PAI SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Guru Kelas 3 SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Guru Kelas 6 SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Guru Kelas 5 SDN Karangjengkol 04



Wawancara dengan Kepala SDN Jangrana



Wawancara dengan Komite SDN Jangrana



Wawancara dengan Wali Murid SDN Jangrana



Wawancara dengan Guru Kelas 3 SDN Jangrana



Wawancara dengan Guru Kelas 5 SDN Jangrana



Wawancara dengan Guru Kelas 2 SDN Jangrana



Wawancara dengan Guru Kelas 4 SDN Jangrana



Wawancara dengan Guru Kelas 6 SDN Jangrana



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

**PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

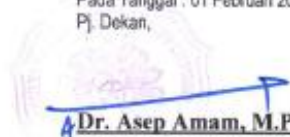
Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : Imam Johari
- NPM : 2125250110
- Judul Tesis : **PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION) (Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04, SD Negeri Keleng 01 dan SD Negeri Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilaca**
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : **Dr. Lilis Kholisoh N, M.Pd.**
- Pembimbing II : **Dr. H. Abdul Rohman, M.Pd.**
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 01 Februari 2026
Pj. Dekan,


Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 374/21/SP/KMH/WDI/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN Karangjengkol 04 Kesugihan

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Imam Johari
NIM	: 2125250110
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Pendidikan Dasar
Judul Tesis	: PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION) (Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04, SD Negeri Keleng 01 dan SD Negeri Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN Karangjengkol 04 Kesugihan**, di Jl. Perjuangan No. 09n Jangrana Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Desember 2025
Tanggal Berakhir : Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 09 Maret 2026

Wakil Dekan I,


Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 373/21/SP/KMH/WDI/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN Jangrana Kesugihan

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Imam Johari
NIM	: 2125250110
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Pendidikan Dasar
Judul Tesis	: PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION) (Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol 04, SD Negeri Keleng 01 dan SD Negeri Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN Jangrana Kesugihan**, di Jl. Perjuangan No. 09n Jangrana Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai	: Desember 2025
Tanggal Berakhir	: Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 09 Maret 2026

Wakil Dekan I,



Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI KARANGJENGKOL 04**

Jl. Haji Topo Nomor 01 Karangjengkol Kesugihan Telp. -

e-mail: sdnkarangjengkol04@yahoo.com

CILACAP

Kode Pos 53274

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.11.2 / 0491/ 15.3.605

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Karangjengkol
04 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IMAM JOHARI

NIM : 2125250110

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir
(Tesis) dengan judul:

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU
PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION) (Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol
04 dan SD Negeri Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Jawa
Tengah) terhitung mulai tanggal 09 Maret 2026 sampai dengan 02 Juli 2026.**

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI JANGRANA KESUGIHAN**

Alamat : Perjuangan 09 Kedungwaru Jangrana Kesugihan Cilacap
e-mail: sdn_jangrana@yahoo.co.id

Kode Pos: 53274

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.11.2 / 0110/ 15.3.598

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Jangrana
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IMAM JOHARI
NIM : 2125250110
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir
(Tesis) dengan judul:

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SIKLUS MANAJEMEN MUTU
PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION) (Studi Kasus di SD Negeri Karangjengkol
04 dan SD Negeri Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Jawa
Tengah) terhitung mulai tanggal 09 Maret 2026 sampai dengan 02 Juli 2026.**

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kesugihan, 02 Juli 2026
Kepala Sekolah

Kondang Priswantoro, S.Pd.
NIP. 19730322 199703 1 005

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Identitas Peneliti

Nama Lengkap : IMAM JOHARI
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 11 Januari 1983
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
NIM : 2125250110
Alamat Rumah : Jl. Pemuda No. 14 RT 01 RW 09 Kalisabuk Kesugihan
Cilacap

Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri Tritih Kulon 04 : 1994
- b. SMP Negeri 1 Cilacap : 1997
- c. SMA Negeri 1 Cilacap : 2000
- d. D2-PGSD UNS Surakarta : 2003
- e. S1-PGSD UNS Surakarta : 2011

Riwayat Pekerjaan :

- a. Guru:
 1. SD Negeri Kuripan Kidul 02 : (2003-2022)
- b. Kepala Sekolah:
 1. SD Negeri Karangjengkol 04 : (2022-2026)
 2. SD Negeri Pesanggrahan 01 : (2023-2025)
 3. SD Negeri Menganti 04 : (2025-2026)
 4. SD Negeri Slarang 02 : (2026- sekarang)

Riwayat Keluarga :

- a. Istri : DIAR NINIK YULIANTI
- b. Anak :
 1. Bagus Lintang Ramadhan
 2. Febrian Narendra Utama